



Katalog BPS: 5201

INDIKATOR PERTANIAN

AGRICULTURAL INDICATORS

2007



Badan Pusat statistik , Jakarta - Indonesia

**INDIKATOR PERTANIAN
2007**

***AGRICULTURAL INDICATORS
2007***

ISBN :

No. Publikasi / *Publication Number* : 05120.

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 5201.

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 138 halaman / *pages*

Naskah / *Manuscript* :

Sub Direktorat Statistik Hortikultura

Sub Directorate of Horticulture Statistics

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Sub Direktorat Statistik Hortikultura

Sub Directorate of Horticulture Statistics

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / *Printed by* :

CV. RYAN INDAH

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

INDIKATOR PERTANIAN TAHUN 2007

Tim Penyusun/*Compiler Team* :

Pengarah/*Advisor* : Drs. Ardief Achmad, MM

Penyunting/*Editors* : Drs. Ardief Achmad, MM
Ir. Sri Sayekti, MSc

Penulis/*Writers* : Toga Hamonangan, SSi
Dyah Kusumayani
Wati Suprapti
Muhamad Muhtoni

Sumbar Data/*Contributors* : Direktorat Statistik Pertanian
Direktorat Statistik Industri
Direktorat Statistik Neraca Produksi
Direktorat Statistik Keuangan dan Harga
Direktorat Statistik Perdagangan dan Jasa
Direktorat Analisa Statistik
Departemen Pertanian

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian 2007 ini merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik, yang terbit sejak tahun 1985. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya yang terus mengalami penyempurnaan baik mengenai cakupan maupun waktu penyajiannya.

Data statistik yang disajikan dalam Indikator Pertanian 2007 merupakan hasil pengolahan data sekunder di sektor pertanian yang dapat dimanfaatkan para pemakai data untuk keperluan perencanaan evaluasi dan kajian lebih lanjut pembangunan pertanian di Indonesia. Untuk mempermudah pemahaman isi publikasi dalam buku ini dijelaskan pula tentang konsep, definisi dan formula indeks yang digunakan. Disamping itu pada setiap subsektor pertanian dilengkapi dengan ulasan singkat yang dapat memberikan informasi yang lebih tuntas tentang sektor pertanian.

Kepada pemakai data sangat diharapkan masukan dan saran konstruktif untuk perbaikan publikasi di masa mendatang. Akhirnya, penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memungkinkan tersusunnya publikasi Indikator Pertanian 2007 ini.

Jakarta, Nopember 2008
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

RUSMAN HERIAWAN

PREFACE

The Publication of 2007 Agriculture Indicators is an annual publication of BPS - Statistics Indonesia which has been published since 1985. This publication has been gradually improved in terms of coverage and time of dissemination.

The data presented in this publication is a result of secondary data compilation on agriculture sector which can be utilized by the users for planning, evaluation and analysis of the agriculture development in Indonesia program. In order to facilitate the users, this publication also includes some concepts, definitions and the formula of indices. Furthermore there is also a brief description of the data for each sub sector to complete the information of the agriculture sector.

Comment and suggestions to improve the content of this publication are always welcome. Finally great appreciation is addressed to the contributor of this 2007 Agriculture Indicators.

Jakarta , November 2008
BPS - STATISTICS INDONESIA
Chief Statistician

RUSMAN HERIAWAN

DAFTAR ISI / CONTENTS

		Halaman / Page
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>		i - ii
DAFTAR ISI / <i>CONTENS</i>		v
I.	PENJELASAN UMUM / <i>EXPLANATORY NOTES</i>	xi
II.	METODE PENGHITUNGAN INDEKS / <i>COMPUTING INDECES METHOD</i>	xi
III.	JENIS KOMODITI / <i>KINDS OF COMMODITY</i>	xii
IV.	RINGKASAN / <i>SUMMARY</i>	xii

TABEL-TABEL / *TABLES*

I. UMUM/GENERAL

Tabel <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/> Table	1.1.	Indeks produksi sektor pertanian menurut sub sektor tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of agricultural sector by sector/sub sector 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	1
Tabel <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/> Table	1.2.1.	Indeks berantai produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 2000 tahun 2003 - 2007 <i>Link index of gross domestic product of agricultural sector/sub sector at constant 2000 market prices 2003 - 2007</i>	2
Tabel <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/> Table	1.2.2.	Indeks berantai produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga yang berlaku tahun 2003 - 2007 <i>Link index of gross national product of agricultural sector/sub sector at current market prices 2003 - 2007</i>	3
Tabel <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/> Table	1.2.3.	Persentase sumbangan sektor/sub sektor pertanian terhadap produk domestik bruto atas dasar harga yang berlaku tahun 2003 - 2007 <i>Percentage contribution of agricultural sector/sub sector with respect to gross national product at current market prices 2003 - 2007</i>	4
Tabel <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/> Table	1.3.1.	Indeks harga yang diterima dan indeks harga yang dibayar petani (per kelompok) serta nilai tukar petani di Indonesia tahun 2001 - 2006 (1993 = 100) <i>Indices number of price received and paid by farmers (by group) and farmers' terms of trade in Indonesia 2001 - 2006 (1993=100)</i>	5

Tabel <hr/> Table	1.3.2.	Nilai tukar petani (NTP) menurut propinsi tahun 2003 - 2007 (1993=100) <i>Farmer's terms of trade (FTT) by provinces 2003 - 2007 (1993=100)</i>	6
Tabel <hr/> Table	1.3.3.	Indeks harga yang diterima petani (IT) menurut propinsi tahun 2003 - 2007 (1993=100) <i>Indices of prices received by farmer's (IT) by provinces (1993=100) 2003 - 2007</i>	7
Tabel <hr/> Table	1.3.4.	Indeks harga yang dibayar petani (IB) menurut propinsi tahun 2003 - 2007 (1993=100) <i>Indices of prices paid by farmer's (IB) by provinces (1993=100) 2003 - 2007</i>	8

II. TANAMAN PANGANI/FOOD CROPS

Tabel <hr/> Table	2.1.	Indeks produksi tanaman padi dan palawija tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of paddy and secondary food crops 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	9
Tabel <hr/> Table	2.1.1.	Rata-rata tertimbang harga produsen tanaman palawija tahun 2003-2007 <i>Weighted average Producer's price of secondary food crops 2003 - 2007</i>	10
Tabel <hr/> Table	2.2.	Indeks berantai luas panen tanaman padi dan palawija tahun 2003-2007 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link index of harvested area of paddy and secondary food crops 2003 - 2007 (base year : previous year)</i>	11
Tabel <hr/> Table	2.3.	Produktivitas tanaman padi dan palawija tahun 2003 - 2007 (Ton/Ha) <i>Productivity of paddy and secondary food crops 2003 - 2007 (Ton/Ha)</i>	12
Tabel <hr/> Table	2.3.1.	Produktivitas tanaman padi dan jagung menurut pulau/propinsi tahun 2007 (Ton/Ha) <i>Productivity of paddy and maize by island/province 2007 (Ton/Ha)</i>	13
Tabel <hr/> Table	2.3.2.	Produktivitas tanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai tahun 2007 (Ton/Ha) <i>Productivity of cassava, sweet potatoes, peanuts and soyabeans 2007 (Ton/Ha)</i>	14

Tabel <hr/> Table	2.4.	Indeks berantai luas lahan pertanian menurut jenis penggunaan tahun 2001 - 2005 <i>Link index of agricultural land area by type of utilization 2001 - 2005</i>	15
Tabel <hr/> Table	2.4.1.	Indeks berantai luas lahan sawah menurut pulau/propinsi tahun 2001- 2005 (Ha) <i>Link index area of wetland by island / province 2001 - 2005 (Ha)</i>	16
Tabel <hr/> Table	2.4.2.	Luas lahan sawah yang hanya bisa satu kali penanaman padi setahun menurut pulau / propinsi dan jenis pengairan tahun 2005 (Ha) <i>Area of wetland that can be planted for paddy once a year by island/ province and type of irrigation 2005 (Ha)</i>	17
Tabel <hr/> Table	2.4.3.	Luas lahan sawah yang bisa dua kali / lebih penanaman padi setahun menurut pulau / propinsi dan jenis pengairan tahun 2005 (Ha) <i>Area of wetland that can be planted for paddy twice/more a year by island/province and type of irrigation 2005 (Ha)</i>	18
Tabel <hr/> Table	2.5.	Intensitas panen lahan pertanian menurut jenis tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 2002 - 2006 <i>Harvest intensity of agricultural land of paddy and secondary food crops 2002 - 2006</i>	19
Tabel <hr/> Table	2.5.1.	Intensitas panen lahan pertanian bukan sawah menurut jenis tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 2002 - 2006 <i>Harvest intensity of agricultural dryland of paddy and secondary crops food in Java 2002 - 2006</i>	20
Tabel <hr/> Table	2.5.2.	Intensitas panen lahan sawah menurut jenis tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 2002 - 2006 <i>Wetland harvest intensity by type of paddy and secondary food crops in Java 2002 - 2006</i>	21
Tabel <hr/> Table	2.6.	Berat (kg) dan nilai F _o B (US\$) ekspor hasil tanaman padi dan palawija menurut negara tujuan tahun 2007 <i>Net weight (kg) and F_oB value (US\$) export of paddy and secondary food crops by country of destination 2007</i>	22

III. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel <hr/> Table	3.1.1.	Indeks produksi tanaman sayur-sayuran tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of vegetables 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	23
----------------------	--------	---	----

Tabel <hr/> Table	3.1.2.	Indeks produksi tanaman buah-buahan tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of fruits 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	24
Tabel <hr/> Table	3.1.3.	Rata-rata harga produsen tanaman sayur-sayuran tahun 2003 - 2007 <i>Average Producer's price of vegetables 2003 - 2007</i>	25
Tabel <hr/> Table	3.1.4.	Rata-rata harga produsen tanaman buah-buahan tahun 2003 - 2007 <i>Average Producer's price of fruits 2003 - 2007</i>	26
Tabel <hr/> Table	3.2.1.	Indeks berantai luas panen tanaman sayur-sayuran tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link index of harvested area of vegetables 2003 - 2007 (base year : previous year)</i>	27
Tabel <hr/> Table	3.2.2.	Indeks berantai luas panen tanaman buah-buahan tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link index of harvested area of fruits 2003 - 2007 (base year : previous year)</i>	28
Tabel <hr/> Table	3.3.1.	Produktivitas tanaman sayur-sayuran tahun 2003 - 2007 (Ton/Ha) <i>Productivity of vegetables 2003 - 2007 (Ton/Ha)</i>	29
Tabel <hr/> Table	3.3.2.	Produktivitas tanaman buah-buahan tahun 2003 - 2007 (Ton/Ha) <i>Productivity of fruits 2003-2007 (Ton/Ha)</i>	30
Tabel <hr/> Table	3.4.	Berat (kg) dan nilai F _o B (US\$) ekspor hasil hortikultura menurut negara tujuan tahun 2007 <i>Net weight (kg) and F_oB value (US\$) of export of horticulture by country of destination 2007</i>	31 - 37

IV. PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN/*ESTATE AND FORESTRY*

Tabel <hr/> Table	4.1.	Indeks produksi tanaman perkebunan tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of estates crops 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	38
Tabel <hr/> Table	4.1.1.	Indeks produksi tanaman perkebunan rakyat tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of smallholders plantation 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	39

Tabel <hr/> Table	4.1.2.	Indeks produksi tanaman perkebunan besar tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of estates 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	40
Tabel <hr/> Table	4.1.3.	Indeks produksi kehutanan dan hasil-hasilnya tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of forestry 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	41
Tabel <hr/> Table	4.2.1.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan karet menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 <i>Link index of rubber plantation area by status 2003 - 2007</i>	42
Tabel <hr/> Table	4.2.2.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan kelapa menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 <i>Link index of coconut plantation area by status 2003 - 2007</i>	43
Tabel <hr/> Table	4.2.3.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 <i>Link index of palm plantation area by status 2003 - 2007</i>	44
Tabel <hr/> Table	4.2.4.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan kopi menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 <i>Link index of coffee plantation area by status 2003 - 2007</i>	45
Tabel <hr/> Table	4.2.5.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan teh menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 <i>Link index of tea plantation area by status 2003 - 2007</i>	46
Tabel <hr/> Table	4.2.6.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan tebu menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 <i>Link index of sugar cane plantation area by status 2003 - 2007</i>	47
Tabel <hr/> Table	4.2.7.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan cengkeh menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 <i>Link index of clove plantation area by status 2003 - 2007</i>	48
Tabel <hr/> Table	4.2.8.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan tembakau menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 <i>Link index of tobacco plantation area by status 2003 - 2007</i>	49

<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.2.9.</p>	<p>Indeks berantai produksi kayu hutan dan hasil ikutan tahun 2003 - 2007</p> <p><i>Link production index of forest wood 2003 - 2007</i></p>	<p>50</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.1.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan karet menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007</p> <p><i>Percentage of rubber plantation area by status 2003 - 2007</i></p>	<p>51</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.2.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan kelapa menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007</p> <p><i>Percentage of coconut plantation area by status 2003 - 2007</i></p>	<p>52</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.3.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007</p> <p><i>Percentage of palm plantation area by status 2003 - 2007</i></p>	<p>53</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.4.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan kopi menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007</p> <p><i>Percentage of coffee plantation area by status 2003 - 2007</i></p>	<p>54</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.5.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan teh menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007</p> <p><i>Percentage of tea plantation area by status 2003 - 2007</i></p>	<p>55</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.6.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan tebu menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007</p> <p><i>Percentage of sugar cane plantation area by status 2003 - 2007</i></p>	<p>56</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.7.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan cengkeh menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007</p> <p><i>Percentage of clove plantation area by status 2003 - 2007</i></p>	<p>57</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.8.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan tembakau menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007</p> <p><i>Percentage of tobacco plantation area by status 2002-2006</i></p>	<p>58</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.4.1.</p>	<p>Produktivitas tanaman karet menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 (Kg/Ha)</p> <p><i>Productivity of rubber plantation area by status 2003 - 2007 (Kg/Ha)</i></p>	<p>59</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.4.2.</p>	<p>Produktivitas tanaman kelapa menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 (Kg/Ha)</p> <p><i>Productivity of coconut plantation area by status 2003 - 2007 (Kg/Ha)</i></p>	<p>60</p>

Tabel <hr/> Table	4.4.3.	Produktivitas tanaman kelapa sawit menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 (Kg/Ha)	
		<i>Productivity of palm plantation area by status 2003 - 2007 (Kg/Ha)</i>	61
Tabel <hr/> Table	4.4.4.	Produktivitas tanaman kopi menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 (Kg/Ha)	
		<i>Productivity of coffee plantation area by status 2003 - 2007 (Kg/Ha)</i>	62
Tabel <hr/> Table	4.4.5.	Produktivitas tanaman teh menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 (Kg/Ha)	
		<i>Productivity of tea plantation area by status 2003-2007 (Kg/Ha)</i>	63
Tabel <hr/> Table	4.4.6.	Produktivitas tanaman tebu menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 (Kg/Ha)	
		<i>Productivity of sugar cane plantation area by status 2003-2007 (Kg/Ha)</i>	64
Tabel <hr/> Table	4.4.7.	Produktivitas tanaman cengkeh menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 (Kg/Ha)	
		<i>Productivity of clove plantation area by status 2003 - 2007 (Kg/Ha)</i>	65
Tabel <hr/> Table	4.4.8.	Produktivitas tanaman tembakau menurut status perusahaan tahun 2003 - 2007 (Kg/Ha)	
		<i>Productivity of tobacco plantation area by status 2003 - 2007 (Kg/Ha)</i>	66
Tabel <hr/> Table	4.5.	Berat (kg) dan nilai F _{OB} (US\$) ekspor perkebunan dan kehutanan menurut negara tujuan tahun 2007	
		<i>Net weight (kg) and F_{OB} value (US\$) of exports of estate and forestry by country of destination 2007</i>	67 - 73

V. PETERNAKAN DAN PERIKANAN/LIVESTOCK AND FISHERY

Tabel <hr/> Table	5.1.1.	Indeks produksi peternakan dan hasil-hasilnya tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000)	
		<i>Production index of livestock and its products 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	74
Tabel <hr/> Table	5.1.2.	Indeks produksi perikanan budidaya menurut jenis perikanan tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000)	
		<i>Production index of aqua culture by type of fishery 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	75

Tabel <hr/> Table	5.1.3.	Indeks produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tahun 2003 - 2007 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of capture fishery by type of fishery 2003 - 2007 (base year : 2000)</i>	76
Tabel <hr/> Table	5.2.1.	Indeks berantai banyaknya ternak menurut jenis tahun 2003 - 2007 <i>Link index of number of livestock by type 2003 - 2007</i>	77
Tabel <hr/> Table	5.2.2.	Indeks berantai banyaknya unggas menurut jenis tahun 2003 - 2007 <i>Link index of number of poultry by type 2003 - 2007</i>	78
Tabel <hr/> Table	5.3.1.	Indeks berantai produksi perikanan budidaya menurut jenis perikanan tahun 2003 - 2007 <i>Link index production of aqua culture by type of fishery 2003 - 2007</i>	79
Tabel <hr/> Table	5.3.2.	Indeks berantai produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tahun 2003 - 2007 <i>Link index production of capture fishery by type of fishery 2003 - 2007</i>	80
Tabel <hr/> Table	5.4.1.	Indeks berantai banyaknya rumahtangga perikanan budidaya menurut jenis perikanan tahun 2002 - 2006 <i>Link index of number of aqua culture households by type of fishery 2002 - 2006</i>	81
Tabel <hr/> Table	5.4.2.	Indeks berantai banyaknya kapal/perahu penangkap ikan laut tahun 2003-2007 <i>Index of total boat for catching marine fishes 2003 - 2007</i>	82
Tabel <hr/> Table	5.5.1.	Persentase banyaknya ternak menurut jenis tahun 2003-2007 <i>Percentage number of livestock by type 2003 - 2007</i>	83
Tabel <hr/> Table	5.5.2.	Persentase banyaknya unggas menurut jenis tahun 2003-2007 <i>Percentage number of poultry by type 2003 - 2007</i>	84
Tabel <hr/> Table	5.5.3.	Persentase produksi perikanan budidaya menurut jenis perikanan tahun 2003-2007 <i>Percentage of fisheries production aqua culture by type of fishery 2003 - 2007</i>	85

<p><u>Tabel</u> <u>Table</u></p>	<p>5.5.4.</p>	<p>Persentase produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tahun 2003-2007</p> <p><i>Percentage of fisheries production capture fishery by type of fishery 2003-2007</i></p>	<p>86</p>
<p><u>Tabel</u> <u>Table</u></p>	<p>5.6.</p>	<p>Indeks berantai luas usaha perikanan budidaya menurut jenis budidaya (ha) tahun 2003-2007</p> <p><i>Link index of aqua culture area by type of culture 2003-2007</i></p>	<p>87</p>
<p><u>Tabel</u> <u>Table</u></p>	<p>5.7.</p>	<p>Perkembangan volume dan nilai ekspor ternak dan hasil ternak tahun 2004 - 2006</p> <p><i>Trend of export volume and value of livestock and livestock product 2004 - 2006</i></p>	<p>88</p>

http://www.bps.go.id

I. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Usaha pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan masih menitikberatkan pada sektor pertanian, sebagai wujud usaha peningkatan kesejahteraan rakyat yang masih sebagian besar berusaha di sektor pertanian. Dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian diperlukan adanya indikator yang obyektif, dapat dipercaya dan relevan dengan keadaan sebenarnya.

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor pertanian yang berasal dari data statistik pertanian yang dipadukan secara sederhana agar mudah dipahami. Untuk penyusunan Indikator pertanian digunakan beberapa macam sumber data dan menggunakan beberapa metode penghitungan angka indeks, distribusi persentase, produktivitas maupun indikator lain yang mempermudah konsumen data memahami perkembangan di sektor pertanian.

Tujuan penyajian publikasi indikator pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian. Perkembangan sektor pertanian yang sering menjadi dasar pertimbangan adalah perkembangan luas lahan pertanian, produksi, maupun kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

1.2. Konsep/Definisi dan Sumber Data

Pertanian adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, kehutanan dan peternakan.

Angka indeks produksi adalah angka yang menunjukkan perbandingan produksi suatu komoditi atau kelompok komoditi dalam dua waktu yang berbeda dan telah ditentukan waktunya. Penghitungan indeks produksi menggunakan formula indeks Paasche berdasarkan tahun dasar 2000.

Produksi tanaman padi dan palawija adalah hasil perkalian luas panen dengan produktivitas (hasil/ha). Data produksi tanaman padi dan palawija dikutip dari publikasi Survei Pertanian, Produksi Tanaman Padi dan Palawija.

Produksi tanaman hortikultura mencakup:

- a). Tanaman sayuran dan buah-buahan yang dikutip dari publikasi Survei Pertanian Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan.

- b). Tanaman biofarmaka, dan Tanaman hias yang dikutip dari publikasi Statistik Tanaman Obat-obatan dan Hias.

Produksi tanaman perkebunan adalah total produksi dari perkebunan rakyat, Perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta yang dikutip dari publikasi Statistik Perkebunan Indonesia. Produksi kehutanan adalah total produksi dari kayu bulat, kayu gergajian dan rotan yang dikutip dari publikasi Statistik Kehutanan Indonesia.

Produksi perikanan budidaya mencakup semua hasil budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi di rumahtangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari publikasi Statistik Perikanan Budidaya Indonesia.

Produksi perikanan tangkap mencakup semua hasil penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami dilaut atau perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumahtangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari publikasi Statistik Perikanan Tangkap Indonesia.

Produk domestik bruto (PDB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDB Sektor Pertanian adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di sektor pertanian di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Data dikutip dari publikasi Pendapatan Nasional Indonesia.

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (IT) dengan indeks harga yang dibayar petani (IB) yang dinyatakan dalam persentase. Penghitungan Nilai Tukar Petani menggunakan formula Laspeyres, dengan tahun dasar 1993 sejak bulan Juni 1999. Data dikutip dari publikasi Statistik Nilai Tukar Petani Di Indonesia.

Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani sedangkan indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi. Data-data tersebut dikutip dari publikasi Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian Di Indonesia.

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Distribusi Persentase adalah perbandingan unit pengamatan (komoditas) terhadap kelompoknya sehingga diketahui besaran sumbangan (*share*) hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Produktivitas adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Statistik Ekspor adalah nilai seluruh barang yang keluar dari wilayah Republik Indonesia, baik yang bersifat komersial maupun bukan komersial seperti bantuan barang kredit lunak, hadiah dan sebagainya. Pencatatan dilakukan dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang dimuat dari pelabuhan di wilayah Indonesia termasuk kawasan berikat yang dikutip dari publikasi Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia.

1.3. Tanda - tanda

Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka sangat-sangat sementara	: xxx
Tidak termasuk lahan perkebunan	: *
Angka diperbaiki	: r
Angka perkiraan	: e
Data tidak tersedia	: -
Tanda desimal	: ,
Data dapat diabaikan	: 0
Data tidak dapat ditampilkan	: na

II. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

Perubahan suatu pengukuran pada dua periode waktu yang berbeda dapat digambarkan dengan angka indeks. Angka indeks ini akan menunjukkan perkembangan suatu pengukuran dibandingkan dengan tahun dasar pengukuran yang telah ditentukan.

2.1. Indeks Produksi

2.1.1. Metode Penghitungan Indeks Produksi

Pengukuran perubahan produksi dari dua periode waktu yang berbeda digunakan angka indeks produksi. Untuk melihat perkembangan produksi maka indeks produksi yang digunakan adalah indeks produksi perkomoditi, indeks produksi per subsektor pertanian dan indeks produksi pertanian secara keseluruhan.

Untuk menghitung angka yang sesuai dengan keadaan sektor pertanian maka indeks produksi pertanian secara kelompok per subsektor maupun keseluruhan digunakan formula indeks Paasche atau rata-rata harmonis tertimbang dengan penimbang produksi dan harga tahun berjalan dari propinsi potensi. Indeks kuantitas produksi ini merefleksikan pertumbuhan riil di sektor pertanian.

Rumusan yang digunakan dalam Indeks Paasche dituliskan sebagai berikut:

$$I_t = \frac{\sum (P_{it} \times Q_{it})}{\sum (P_{i0} \times Q_i)} \times 100$$

dimana :

I_t = Indeks Produksi Tahun t

P_{it} = Harga Tertimbang Komoditi i, pada tahun t

Q_i = Produksi Komoditi i

P_{i0} = Harga Tertimbang Komoditi i, pada tahun dasar

2.1.2. Komponen yang digunakan pada penghitungan indeks produksi

2.1.2.1. Tahun dasar

Pada penghitungan indeks produksi dengan formula pasche diperlukan tahun dasar sebagai pembanding. Untuk penghitungan indeks produksi pertanian tahun 2005 digunakan tahun dasar tahun 2000. Pemilihan tahun 2000 sebagai tahun dasar adalah pada tahun 2000 kondisi perekonomian di Indonesia sudah relatif stabil dibanding tahun-tahun sebelumnya sehingga pertumbuhan produksi dari tahun ke tahun dapat lebih diamati tanpa dipengaruhi krisis ekonomi.

2.1.2.2. Data Harga

Harga yang digunakan pada penghitungan indeks produksi pertanian tergantung dari ketersediaan data sekunder. Uraian secara terperinci penggunaan data harga adalah sebagai berikut:

- Untuk komoditi bahan makanan digunakan harga produsen
- Untuk komoditi peternakan, perkebunan dan kehutanan digunakan harga perdagangan besar
- Untuk komoditi perikanan, harga dihitung dari nilai dibagi berat hasil.

2.1.2.3. Kelompok Komoditi

Pada penghitungan indeks produksi pertanian belum dapat digunakan semua komoditi yang termasuk didalam kelompok di masing-masing subsektor pertanian, karena keterbatasan data yang tersedia. Sehingga untuk penghitungan indeks produksi digunakan data produksi dari komoditas yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap indeks produksi per subsektor maupun pertanian secara keseluruhan.

Kelompok komoditi yang digunakan sebagai dasar penghitungan indeks produksi pertanian tahun 2005 adalah:

1. Kelompok padi palawija ada 6 komoditi : padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai.
2. Kelompok sayuran ada 8 komoditi : cabe, ketimun, terung, kentang, kubis, tomat, wortel, buncis.
3. Kelompok buah-buahan ada 6 komoditi : jeruk, mangga, pepaya, pisang, sawo, jambu.
4. Kelompok perkebunan ada 8 komoditi : karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, tebu, cengkeh, tembakau

5. Kelompok kehutanan ada 3 komoditi : kayu bulat, kayu gergajian, rotan.
6. Kelompok peternakan ada 6 kelompok : daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging babi, daging ayam, telur, susu.
7. Kelompok perikanan budidaya ada 6 kelompok budidaya : budidaya laut, budidaya tambak, budidaya kolam, budidaya karamba, budidaya jaring apung, budidaya sawah.
8. Kelompok perikanan tangkap ada 2 : perikanan laut dan perikanan perairan umum.

2.2. Indeks Berantai

2.2.1. Metode Penghitungan Indeks Berantai

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Variabel yang dihitung indeksinya adalah: Produksi, luas panen, luas tanam/luas areal tanam, dan jumlah rumah tangga.

Formula penghitungan indeks berantai adalah sebagai berikut:

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dimana :

I_t = Indeks Berantai Komoditi/Komponen i Tahun t

Q_{it} = Produksi Komoditi/Komponen i, pada Tahun t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi Komoditi/Komponen i, pada Tahun t-1

2.2.2. Komponen yang Digunakan pada Penghitungan Indeks Berantai

2.2.2.1. Data Runtun Waktu

Data runtun waktu yang digunakan adalah untuk luas panen, produksi, luas areal, luas tanam dan jumlah rumah tangga.

2.2.2.2. Kelompok Komoditi

Kelompok komoditi yang digunakan meliputi: kelompok padi-palawija, kelompok sayuran, kelompok buah-buahan, kelompok perkebunan, kelompok kehutanan, kelompok peternakan dan kelompok budidaya perikanan

2.3. Distribusi Persentase

Untuk melihat besarnya sumbangan dari unit pengamatan (komoditas) terhadap sub kelompoknya, maka dihitung distribusi persentase dengan membandingkan besaran nilai hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Data yang memiliki persentase terbesar menunjukkan pengaruh yang paling besar terhadap keseluruhan data tersebut/kelompok data tersebut. Komponen yang disajikan dengan distribusi persentase adalah: PDB, Produksi, luas panen, luas tanam/luas areal tanam, jumlah penduduk.

Formula penghitungan distribusi persentase adalah sebagai berikut:

$$P_{it} = \frac{Q_{it}}{\sum_{i=1}^n Q_{it}} \times 100$$

dimana :

P_{it} = Persentase Komponen I Tahun t

Q_{it} = Komponen i Tahun t

2.4. Produktivitas

Adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Formula penghitungan produktivitas adalah sebagai berikut:

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t}$$

dimana :

Y_t = Produktivitas pada tahun t

Q_t = Produksi pada tahun t

A_t = Luas pada tahun t

<http://www.bps.go.id>

III. JENIS KOMODITI

Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan kesinambungan ketersediaan data serta besarnya sumbangan jenis komoditi terhadap kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar dapat dihindari substitusi antar jenis komoditi dalam suatu kelompok pada periode pengamatan tertentu. Jenis-jenis komoditi yang dipakai dalam publikasi ini terdiri atas 5 (lima) kelompok besar yaitu :

A. Kelompok tanaman bahan makanan yang terdiri dari:

- I. Sub kelompok padi & palawija
- II. Sub kelompok sayuran
- III. Sub kelompok buah - buahan

B. Kelompok perikanan yang terdiri dari:

- I. Sub kelompok perikanan budidaya
- II. Sub kelompok perikanan tangkap

C. Kelompok peternakan dan hasil - hasilnya

D. Kelompok kehutanan

E. Kelompok perkebunan

Adapun rincian selengkapnya adalah sebagai berikut.

A. Kelompok Bahan Makanan:

1. Sub kelompok padi dan palawija: padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kedelai.
2. Sub kelompok sayuran: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, petsai/sawi, wortel, kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam, lobak, kacang merah dan labu siam.
3. Sub kelompok buah-buahan: alpokat, duku/langsat, durian, jambu, jeruk, mangga, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak dan sawo.

B. Kelompok Perikanan:

1. Perikanan budidaya: budidaya laut, budidaya tambak, budidaya kolam, budidaya karamba, budidaya jaring apungan budidaya sawah.

2. Perikanan tangkap

a. Perikanan Laut

- Kelompok ikan: ikan sebelah, ikan lidah, ikan nomei, peperek, manyung, beloso, biji nangka, ikan gerot-gerot, ikan merah/bambangan, kerapu, lencam, kakap, kurisi, swanggi, ekor kuning/pisang-pisang, gulamah/tigawaja, cucut, pari, bawal hitam, bawal putih, alu-alu, ikan layang, selar, kuwe, tetengkek, daun bambu, sunglir, ikan terbang, belanak, kuro/senangin, julung-julung, teri, japuh, tembang, lemuru, golok-golok, terubuk, kembung, tenggiri papan, tenggiri, layur, tuna, cakalang, tongkol dan lainnya.
- Kelompok binatang berkulit keras: rajungan, kepiting, udang barong, udang windu, udang putih/jrebung, udang dogol, udang lainnya dan Lainnya.
- Kelompok binatang lunak: tiram, simping, remis, kerang darah, cumi-cumi, sotong, gurita dan lainnya.
- Kelompok binatang air lainnya: penyu, teripang, ubur-ubur, dan lainnya.
- Kelompok tanaman air: rumput laut.

b. Perikanan perairan umum

- Kelompok ikan: Ikan mas, jelawat, lampan, tawes, mujair, jambal, gabus, lele, lais, toman, sepat siam, tambakan, belida, betutu, sidat dan lainnya.
- Kelompok binatang berkulit keras: udang galah, udang tawar, udang grago, udang lainnya.
- Kelompok binatang lunak: siput, remis, dan lainnya.
- Kelompok binatang air lainnya: kodok, kura-kura dan lainnya.

C. Kelompok peternakan dan hasil-hasilnya

Kelompok ini terdiri dari : daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging babi, daging ayam (kampung & ras), telur ayam kampung, telur ayam ras, telur itik dan susu segar.

D. Kelompok kehutanan:

Kelompok ini meliputi : kayu bulat, kayu gergajian, kayu bakar, arang kayu, rotan dan bambu.

E. Kelompok perkebunan:

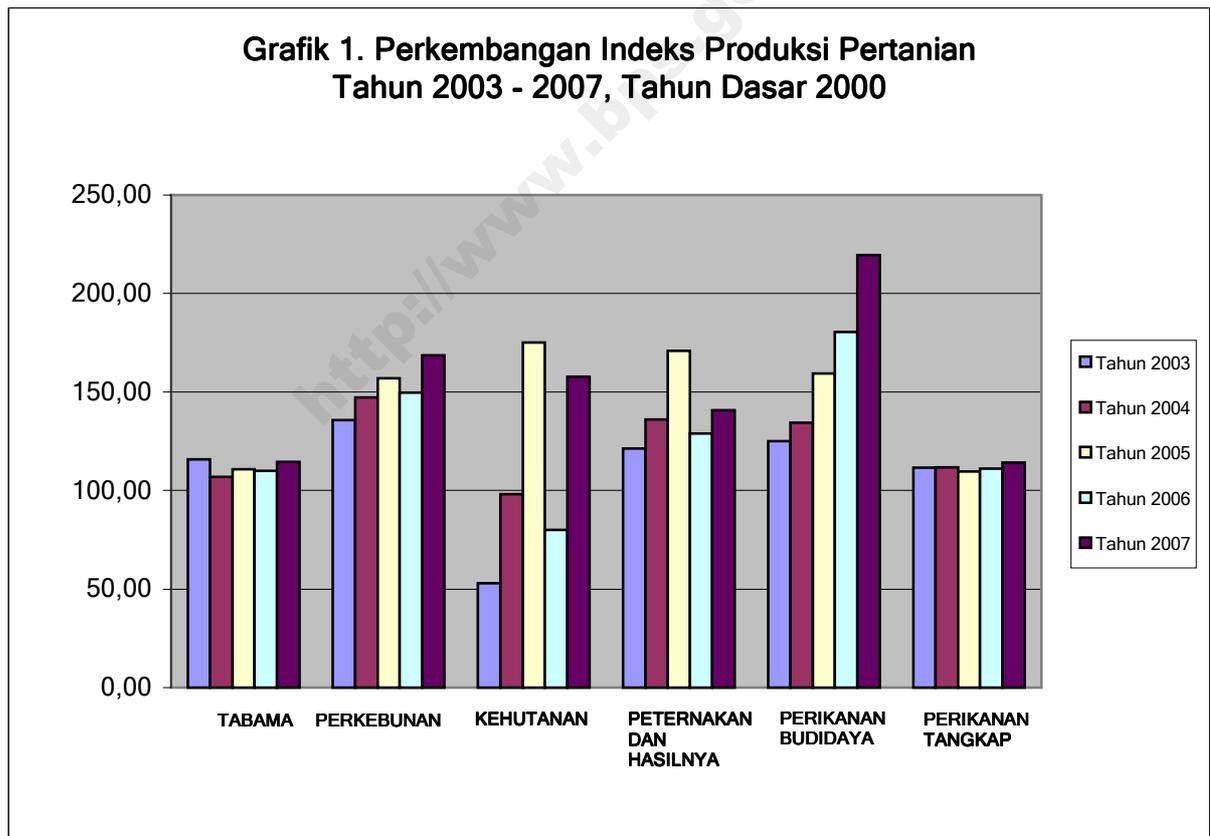
Kelompok ini adalah : karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, tebu, cengkeh dan tembakau.

IV. RINGKASAN

4.1. Umum

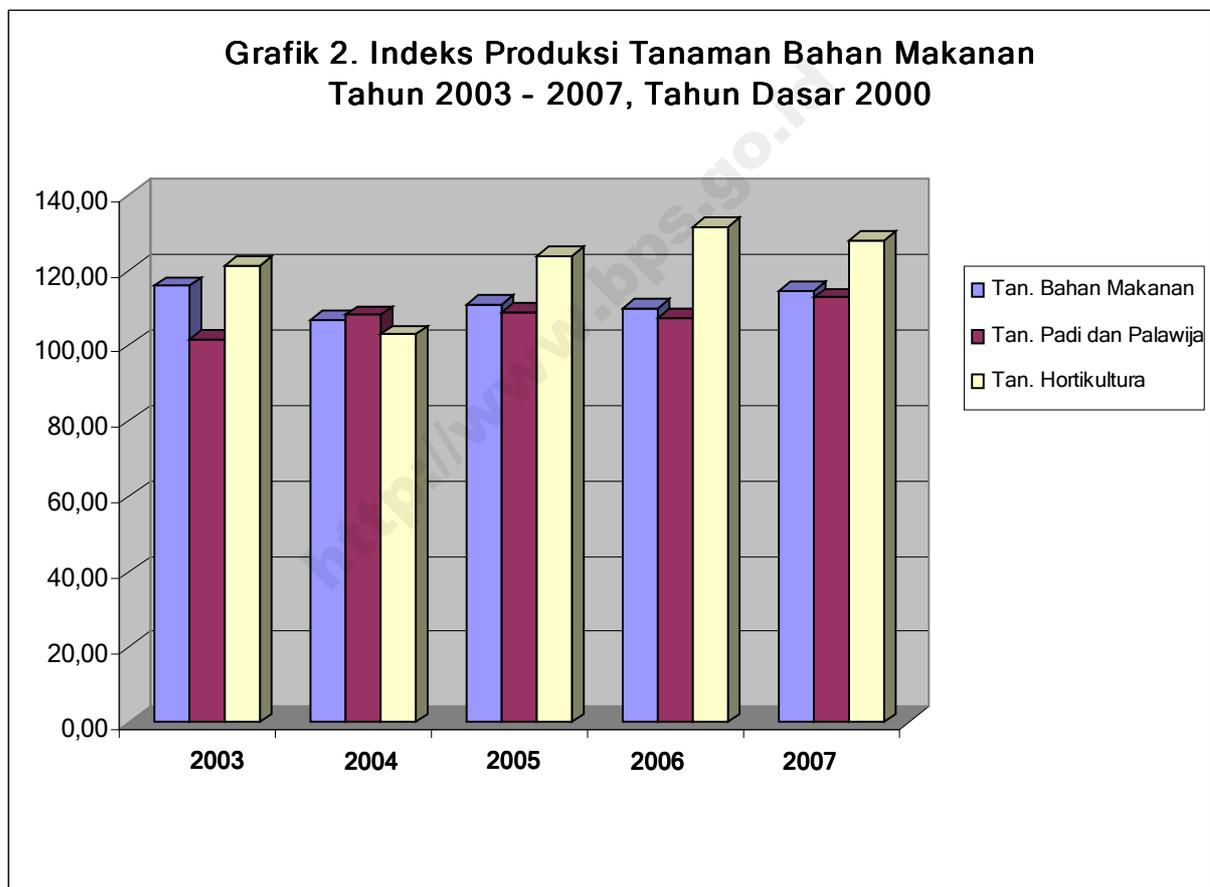
Berdasarkan produksi pertanian tahun 2000, indeks produksi sektor pertanian sejak tahun 2003, sampai dengan 2007 menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Indeks produksi sektor pertanian pada Tahun 2007 adalah 134,97. Hal ini menunjukkan, jika dibandingkan dengan Tahun 2000 produksi pertanian naik sebesar 34,97 persen.

Dari enam subsektor yang ada, subsektor perikanan budidaya menunjukkan perkembangan yang paling tinggi dengan indeks produksi sebesar 219,43 pada Tahun 2007 dan yang paling stabil adalah sub sektor perikanan tangkap, dimana indeks produksinya dari Tahun 2003 sampai dengan 2007 berada disekitar 110. Hal ini dapat dilihat dari Grafik di bawah ini.



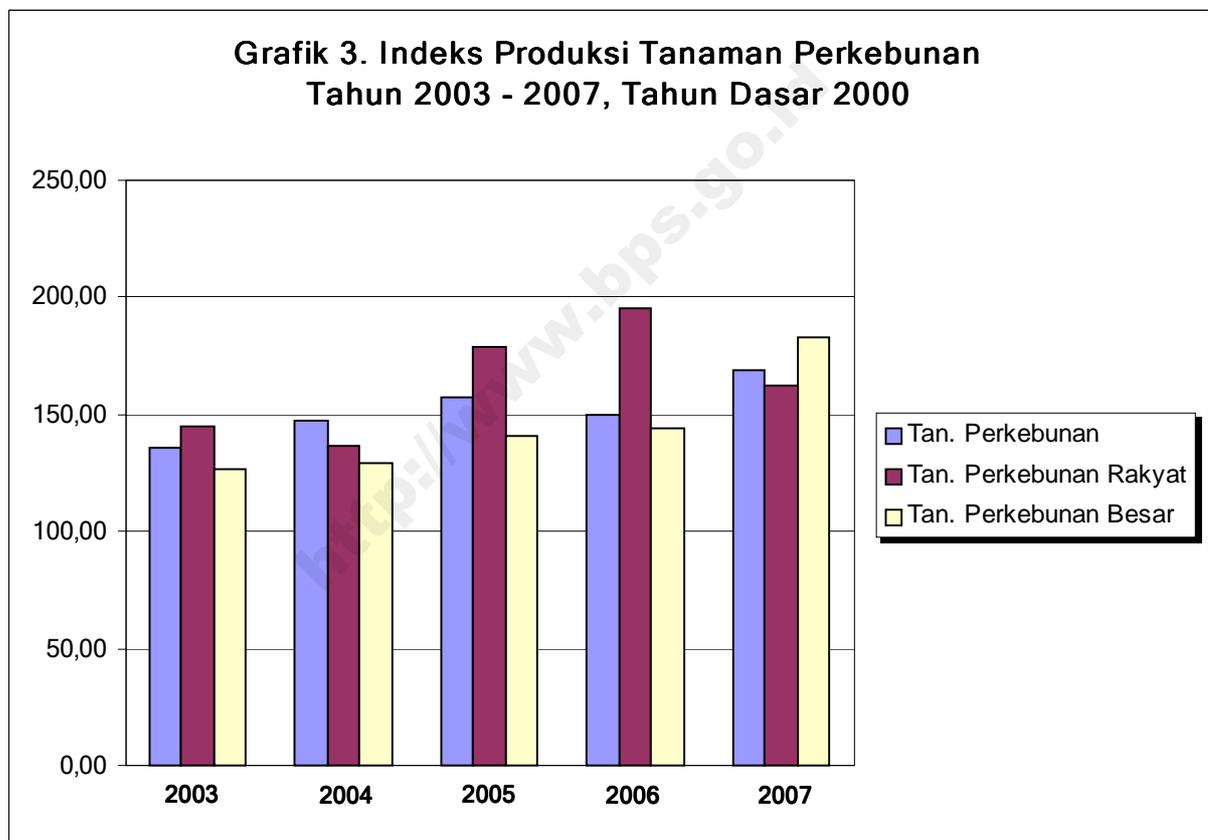
4.2. Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan

Berdasarkan kondisi Tahun 2000, indeks produksi sub sektor tanaman bahan makanan selalu menunjukkan kenaikan. Sub sektor tanaman bahan makanan terdiri dari tanaman padi dan palawija serta tanaman hortikultura. Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa untuk kedua kelompok tanaman tersebut juga selalu mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun 2000. Akan tetapi jika dilihat keadaan Tahun 2007, tanaman padi dan palawija lebih baik dari pada tanaman hortikultura, karena pada tahun tersebut tanaman hortikultura mengalami penurunan indeks produksi 3,62 poin sedang tanaman padi dan palawija mengalami kenaikan 5,35 poin jika dibanding tahun sebelumnya.



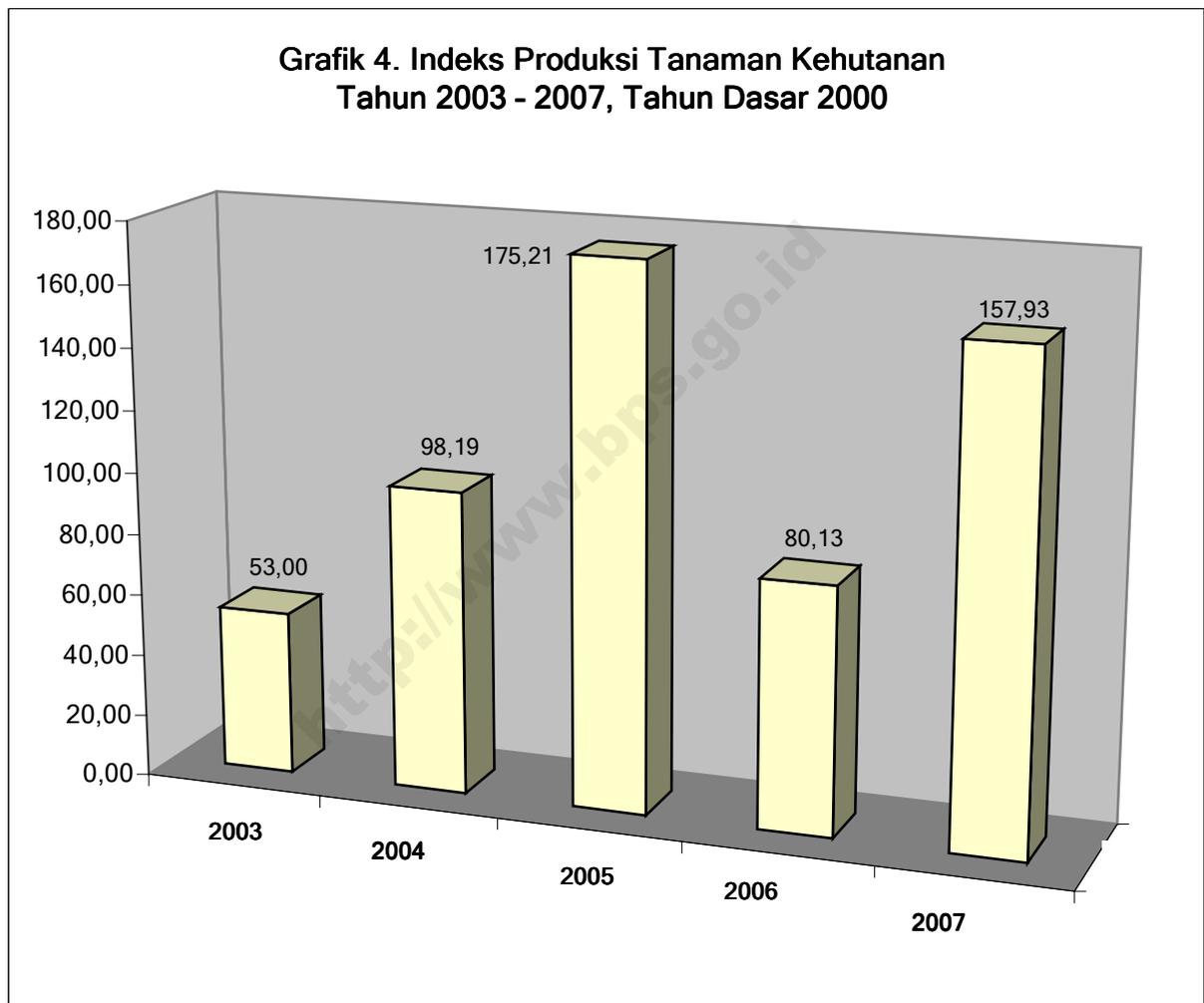
4.3. Sub Sektor Tanaman Perkebunan

Indeks produksi sub sektor tanaman perkebunan pada Tahun 2007 sudah mencapai 168,66 jika dibandingkan dengan tahun dasar 2000. Besarnya indeks perkebunan pada Tahun 2007 ini dapat dicapai karena pada tahun tersebut indeks produksi tanaman perkebunan besar melonjak 39,06 poin sedang untuk tanaman perkebunan rakyat indeks produksinya mengalami penurunan sampai dengan 32,69 poin jika dibanding tahun sebelumnya. Indeks produksi tanaman perkebunan ini adalah indeks produksi terbesar kedua setelah sub sektor perikanan budidaya. Grafik dibawah ini menunjukkan perkembangan indeks produksi tanaman perkebunan dari Tahun 2003 sampai dengan 2007.



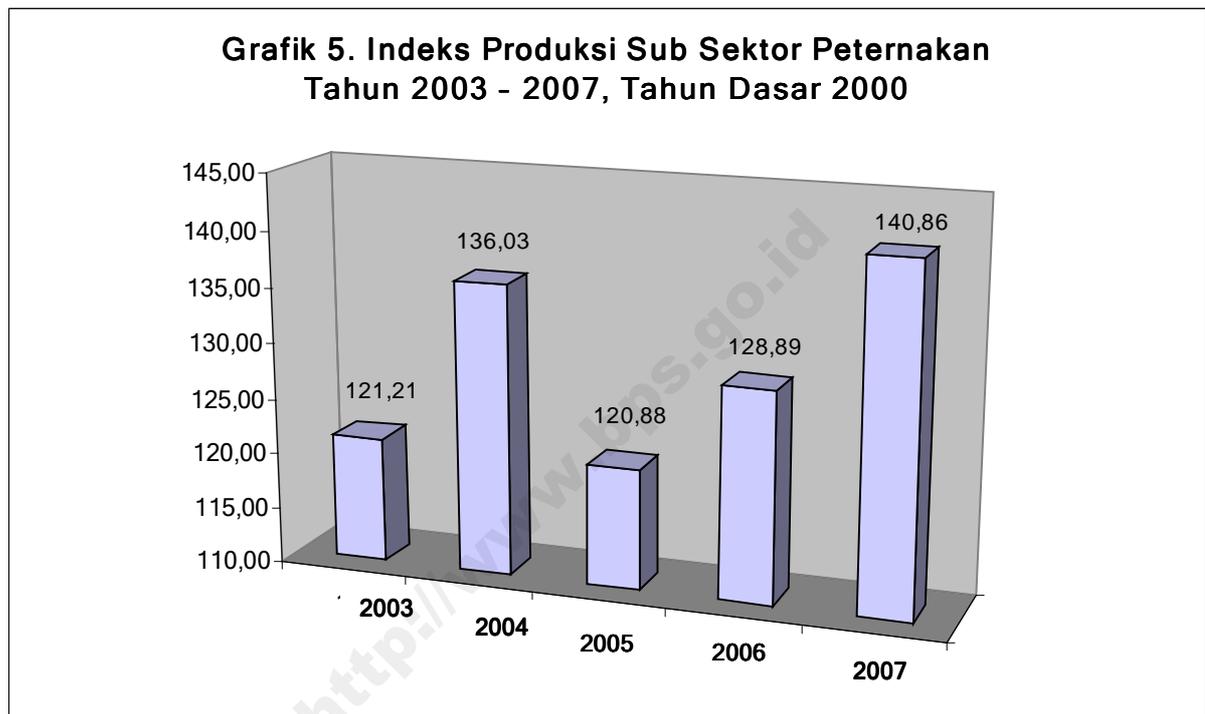
4.4. Sub Sektor Kehutanan

Perkembangan Indeks produksi sub sektor kehutanan dari Tahun 2003 sampai dengan 2007 sangat berfluktuasi. Pada Tahun 2005 indeks produksi sub sektor kehutanan sempat mencapai 175,21, akan tetapi tahun berikutnya indeks tersebut turun hingga mencapai 80,13 yang berarti lebih rendah dari Tahun 2000 sebagai tahun dasar, dan pada Tahun 2007 kembali merambat naik dengan besaran 157,93.



4.5 Sub Sektor Peternakan

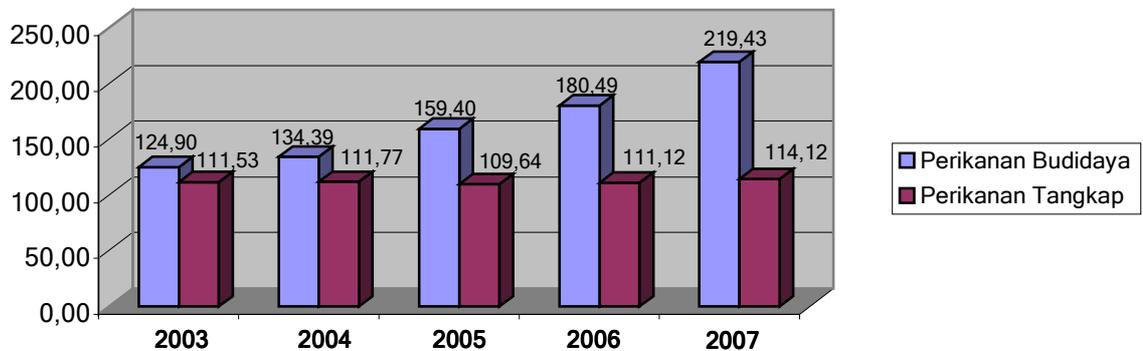
Secara umum, indeks produksi sub sektor peternakan pada Tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 40,86 poin dari Tahun 2000. Jika dilihat dari tahun sebelumnya semua komoditi mengalami kenaikan kecuali daging ayam yang mengalami penurunan sebesar 0,24 poin. Untuk populasi banyaknya ternak yang dicakup, pada Tahun 2007 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari Tabel 5.2.1.



4.6. Sub Sektor Perikanan

Sub sektor perikanan terbagi atas dua kelompok, yaitu kelompok perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Angka indeks produksi untuk kedua kelompok ini dari Tahun 2003 sampai dengan 2007 selalu menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2000 sebagai tahun dasar. Pada Tahun 2007, indeks produksi perikanan budidaya adalah 219,43 sedang indeks produksi untuk perikanan tangkap adalah 114,12.

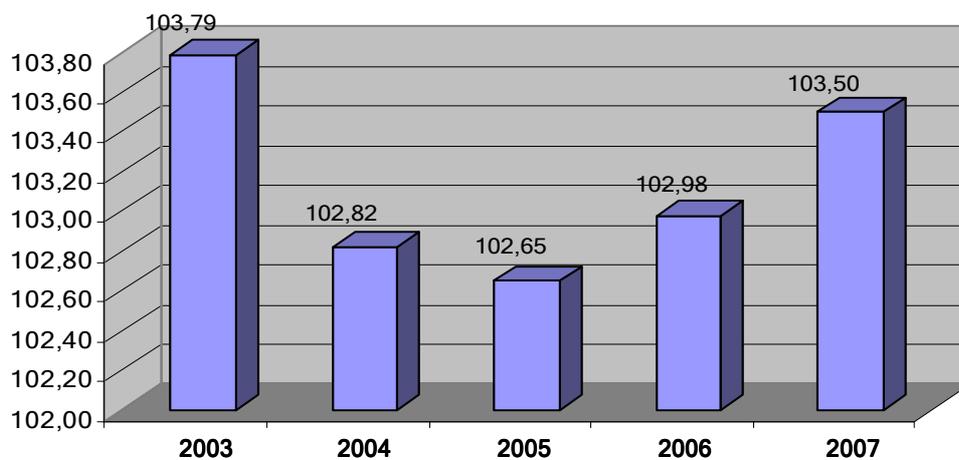
**Grafik 6. Indeks Produksi Perikanan Tahun 2003 - 2007
Tahun Dasar 2000**



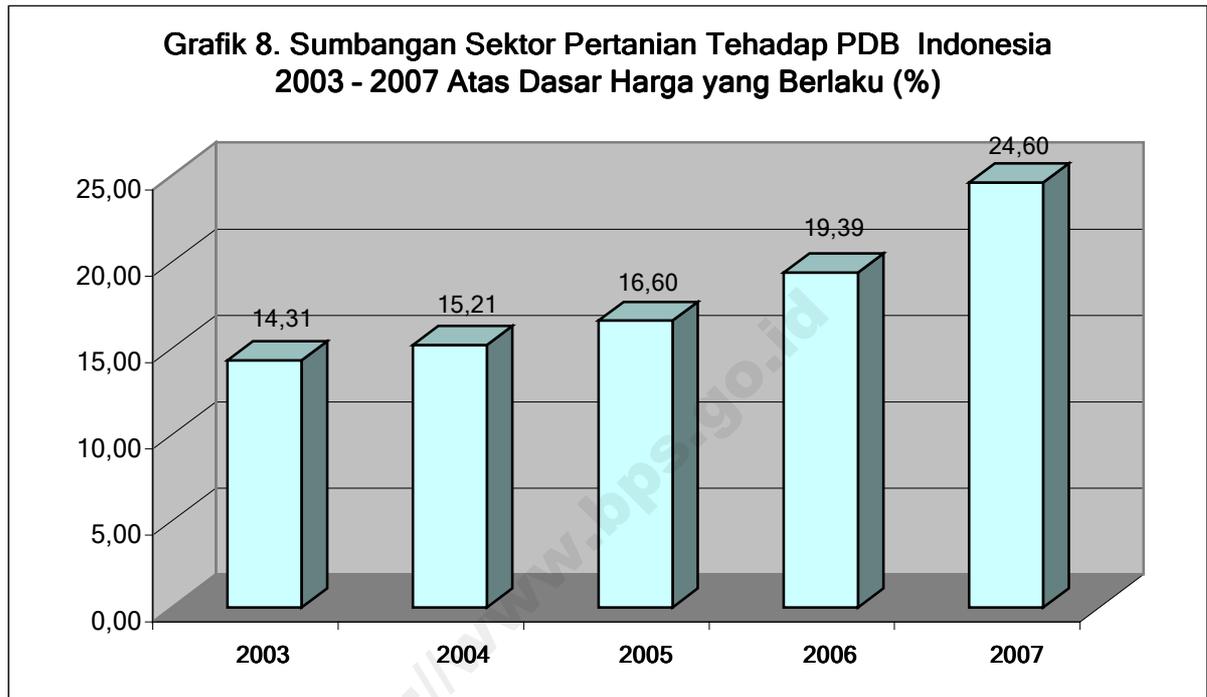
4.7. Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian

Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian tahun 2007 atas dasar harga konstan pada tahun 2000 menunjukkan kenaikan sebesar 3,50 dibandingkan tahun 2006. Dari lima sub sektor, semua menunjukkan kenaikan rata-rata di atas 3 point kecuali sub sektor kehutanan yang mengalami penurunan sebesar 1,71 poin. Akan tetapi, PDB sektor pertanian atas dasar harga yang berlaku pada tahun 2007 menunjukkan kenaikan 18,5 poin dibanding tahun sebelumnya.

**Grafik 7. Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Berdasarkan
Harga Konstan 2000
Tahun 2003 - 2007**



Persentase sumbangan sektor pertanian terhadap PDB atas harga yang berlaku sejak tahun 2003 sampai dengan 2007 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2003, sumbangan sektor pertanian terhadap PDB 14,31 persen dan pada tahun 2007 sudah mencapai 24,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian di Indonesia masih cukup eksis untuk diperhatikan.



I. GENERAL EXPLANATORY

1.1. Introduction

Government achievement in development is focused on agriculture sector as increased of welfare of citizen in agriculture sector. In planning, monitoring and evaluation of agriculture development program should need objective, reliable and relevant indicators.

Agricultural indicators measure the growth of agriculture sector, it is designed as simple compound of agriculture data. In compiling agricultural indicators, it is used some method and source of data such as percentage, distribution productivity and indices.

The objectives of agricultural indicators are to facilitate information for monitoring the development of the agricultural sector. Based indicators that usually used are the growth of agricultural land, production of certain commodities, and the contribution of the agricultural sector in Gross National Product (GNP).

1.2. Concept/Definition and Source of Data

Agriculture is defined as activities of cultivating food crops, fishery, livestock, estate and forestry.

Production indices are comparison of production of a commodity on group of commodities in two time references on certain time. Production indices compute by using pasche formulae by using base year of 2000.

Production of paddy and secondary food crops are counted by multiplying harvested area and productivity (yield/ha). Data on production of paddy and secondary food crops are cited from the publication of Agricultural Survey, Production of Paddy and Secondary Food Crops.

Production of horticulture includes:

a). Production of vegetable and fruit, which are cited from "Agricultural Survey, Production of Vegetables and Fruits", and

b). Production of medicinal and ornamental plants that are cited from "Agricultural Survey, Production of Medicinal and Ornamental Plants".

Production of estate is total production of smallholders, governments and private, which is cited from " Statistical Estate Crops of Indonesia". Production of forestry is total

product of log, sawn timber and rattan, which is cited from “ Forestry Statistics of Indonesia”.

Production of aquaculture covers all aquaculture, such as fishes/other aquatic animal/aquatic plants that caught from natural fish resources or harvested from culture facilities by fishery establishment. Production is all components that sold out and fishes/other aquatic animals/aquatic consumed by fishermen or fish farmer, as well as given to fishermen or fish farmer as wages. The data is cited from “ Indonesia Aquaculture Statistics”.

Production of capture fishery covers all catches, such as fishes/other aquatic animal/aquatic plants that caught from natural fish resources or harvested from culture facilities by fishery establishments. Production is all components that sold out and fishes/other aquatic animals/aquatic consumed by fishermen or fish farmer, as well as given to fishermen or fish farmer as wages. The data is cited from “Capture Fisheries Statistics of Indonesia”.

Gross National Product (GNP) is defined as total value added created by all economic units in a certain country, or total final goods and services produced by all economic units.

GNP of agriculture is defined as total value added of all production units of agriculture in a certain country for a certain period (usually one year).

Farmers’ Term of Trade (FTT) is an indicator used to determine welfare level of farmers. It measures the exchange value of products that is produced or sold by farmers compare to the product needed by farmers for process of production or consumption that in term of percentage. FTT count by Laspeyres formulae, using based year of 1993 since June 1999.

Indices producer of price received by farmers is indices of production value developed by product of farm. Indices of consumer price paid by farmer is indices of consumption value developed by farmer, either consumption in household or in production process. The data is cited from “Farmer Terms of Trade Statistics In Indonesia”.

Chained indices method is comparing the data on the year of (t) by the data on the year of (t-1).

Distribution of percentage is comparing the unit of commodity among the group of commodity in order to know contribution of commodity across the group.

Productivity is computation of product divided by harvested area during a year of period.

Statistic of Exports are values of total flow of good in certain area of Republic Indonesia, that are commercial goods or incommmercial goods such as donate, grant etc. Data on export are compiled based on export documents known as export declaration in custom area includes bounded zone. The data is cited from "International Trade Report, Exports, Volume 1".

1.3. Symbols

<i>Preliminary figures</i>	: <i>x</i>
<i>Very preliminary figures</i>	: <i>xx</i>
<i>Very-very preliminary figures</i>	: <i>xxx</i>
<i>Excluding estate land</i>	: <i>*</i>
<i>Revised figures</i>	: <i>r</i>
<i>Estimated figures</i>	: <i>e</i>
<i>Data are not available</i>	: <i>-</i>
<i>Decimal point</i>	: <i>,</i>
<i>Data are negligible</i>	: <i>0</i>
<i>Data are not applicable</i>	: <i>na</i>

II. METHODOLOGY OF COMPUTING INDICES

Index measures changes data between two periods of time. Index indicates the growth of measurements compared in certain period.

2.1. Indices Production

2.1.1. Methodology of Computing Production Indices

Indices production indicated the changes in production between two periods of time. In order to see the changes of production, it is measured production index by commodities, by sub sectors and total index of agricultural production.

According to classification of sub sectors in Agriculture, the index of sub sectors of Total Agriculture Index are based on Paasche Formulae.

Quantity index of production determines the real growth of agricultural sector.

Formulae Paasche:

$$I_t = \frac{\sum (P_{it} \times Q_{it})}{\sum (P_{i0} \times Q_i)} \times 100$$

where:

I_t = Production Index in the year -t

P_{it} = Weights of price of commodity -i, year -t

Q_i = Production of commodity -i

P_{i0} = Weights of price of commodity -i, at base year

2.1.2. Components Used in Computing Production Index

2.1.2.1. Based Year

Paasche formulae is using based year as comparison. It is used 2000 as the based year for production index. Considering the economic recovery from the crisis is started in 2000, therefore the growth of production may not influenced by economic crisis.

2.1.2.2. Data of Price

Computation on production index of agriculture depends on availability of secondary data of price. The prices are categorized as follows:

- *Commodity of food crops: used prices on farm gate*
- *Commodity of poultry, estate, and forestry: used prices on wholesale trade.*
- *Commodity of fishery: calculated from value divided by weight.*

2.1.2.3. Classification of Commodities

Due to un-availability of data, some commodities are selected for computing the indices. It is selected commodities that gave more influence to production index by sub sectors on total indices.

Classifications of commodities that used for computing indices of production in 2005 are:

1. *Group of paddy and secondary food crops 6 commodities: paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, and soybean.*
2. *Group of vegetables 8 commodities: chili, cucumber, egg plant, potato, cabbage, tomato, carrot, and french beans.*
3. *Group of fruit 6 commodities: citrus, mango, papaya, banana, sapodilla, and guava.*
4. *Group of estate 8 commodities: rubber, coconut, palm, coffee, tea, sugar cane, cloves, tobacco*
5. *Group of forestry 3 commodities: log, sawn timber, and rattan.*
6. *Group of poultry 6 group: beef, buffalo meat, goat, pork, chicken, egg, and milk.*
7. *Group of aquaculture 6 group: Marine culture, brackish water pond culture, freshwater pond culture, cage culture, floating cage net culture, paddy field culture.*
8. *Group of capture fishery 2 group: Marine fisheries and inland open water fisheries.*

2.2. Link Indices

2.2.1. Methodology of Link Indices

Link indices is comparing the data on the year (t) with the data on year (t-1). The Indices are: production, harvested, planted area, and household.

Formulae of link indices:

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

Where:

I_{it} = Link indices of commodity/component -i, year -t

Q_{it} = Production of commodity/component -i, year -t

$Q_{i(t-1)}$ = Production of commodity/component -i, year t-1

2.2.2. Components for measuring link indices.

2.2.2.1. Series of Data

Series data are used for harvested area, production, land area, planted area, and number of household.

2.2.2.2. Group of Commodities

Group of commodities includes group of paddy-secondary food crops, group of vegetables, group of fruit, group of estate, group of forestry, group of poultry and group of fishery.

2.3. Percentage Distribution

Percentage distribution is comparison a unit of commodity among the group of commodities, in order to know share of commodity to the group. The biggest percentage shows the biggest influence to the group. Component presented in distribution percentage are: GNP, production, harvested area, planted area, number of household.

Formula of percentage distribution:

$$P_{it} = \frac{Q_{it}}{\sum_{i=1}^n Q_{it}} \times 100$$

where:

P_{it} = Percentage of component -i, year -t

Q_t = Component of i, year -t

2.4. Productivity

Productivity is an average yield of production in area standard measurement in a year of reporting period.

Formulae of productivity:

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t}$$

where:

Y_t = Productivity of year -t

Q_t = Production year -t

A_t = Harvested area of year -t

III. TYPE OF COMMODITY

In selecting the basket of commodity, its continuation and its domination within its group must be considered. Types of commodity represented in 5 major groups are as follows:

- A. *Food crops group includes:*
 - 1. *Sub group of paddy and secondary food crops*
 - 2. *Sub group of vegetables*
 - 3. *Sub group of fruits*
- B. *Fishery group includes:*
 - 1. *Sub group of sea fisheries*
 - 2. *Sub group of fresh water fisheries*
- C. *Group of livestock and its product*
- D. *Forestry group*
- E. *Estate group*

The details of these groups are as follows:

- A. *Type of commodity for food crops*
 - 1. *Paddy-secondary food crops: paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, soybean.*
 - 2. *Harvested of vegetables: shallot, garlic, leek, potato, cabbage, mustard green, carrot, yardlong bean, chili, tomato, egg plant, green bean, cucumber, swamp cabbage, spinach, white radish, kidney bean, pumpkin.*
 - 3. *Harvested of fruits: avocado, langon, durian, water apple, orange, mango, pineapple, papaya, banana, rambutan, salak, sapodilla.*
- B. *Type of commodity for fishery*
 - 1. *Aquaculture: marine culture, brackish water fish culture, freshwater fish culture (fish pond, floating cage net, cage and paddy field culture).*

2. *Fisher capture.*

a. *Marine Fishery*

- *Fishes: indian halibuts, flat fishes, bombay duck, pony fished/slip mouths, sea catfishes, lizard fishes, goat fishes, grunters/sweet lips, red snappers, groupers, emperors, giant seaperch/barramundi, treadfin breams, big eyes, yellow tail/fusilier, croaker/drum, shark, ray, black pomfret, silver pomfret, barracuda, scad, trevallie, hardtail scad, queen fish, rainbow runner, flying fish, mullet, treadfin, needle fish, anchovy, rainbow sardine, fringescale sardinella, indian oil sardinella, wolf herring, tolishad (chinese herring), indian mackerel, indo-pasific king mackerel, narrow barred king mackerel, hairtail/cutlass fish, tuna, skipjack tuna, eastem little tuna and others.*
- *Crustaceans: swim crab, mud crab, panulirid spiny lobster, giant tiger prawn, banana prawn, metapenaeus shrimp, other shrimp and others.*
- *Molluscs: cupped oyster, scalop, hard clam, blood cooky, commond squid, cuttle fish, octopus and others.*
- *Other aquatic animals: marine turtle, sea cucumber, jelly fish and others.*
- *Aquatic plants: sea weeds.*

b. *Inland open water fishery*

- *Fishes: common carp, hoven's carp, asian barp, java barp, mozambique tilapia, cat fish, snake head, glass cat fish, indonesian snake head, snakeskin gouramy, kissing gouramy, knife fish, sleeper goby, river eel and others.*
- *Crustaceans: freshwater giant shrimp, freshwater shrimp, athyds, other shrimp - Molluscs: snail, hard clam, and others.*
- *Other aquatic animals: frog, river and turtle and others.*

- C. *Type of commodity for livestock and its products: beef meat, buffalo meat, mutton, pork, chicken meat, local hen egg, improved hen egg, ducks egg and fresh milk.*
- D. *Type of commodity for forestry: log, sawn timber, fire wood, charcoal, rattan and bamboo.*
- E. *Type of commodity for estate: rubber, coconut, palm, coffee, tea, sugar cane, clove and tobacco.*

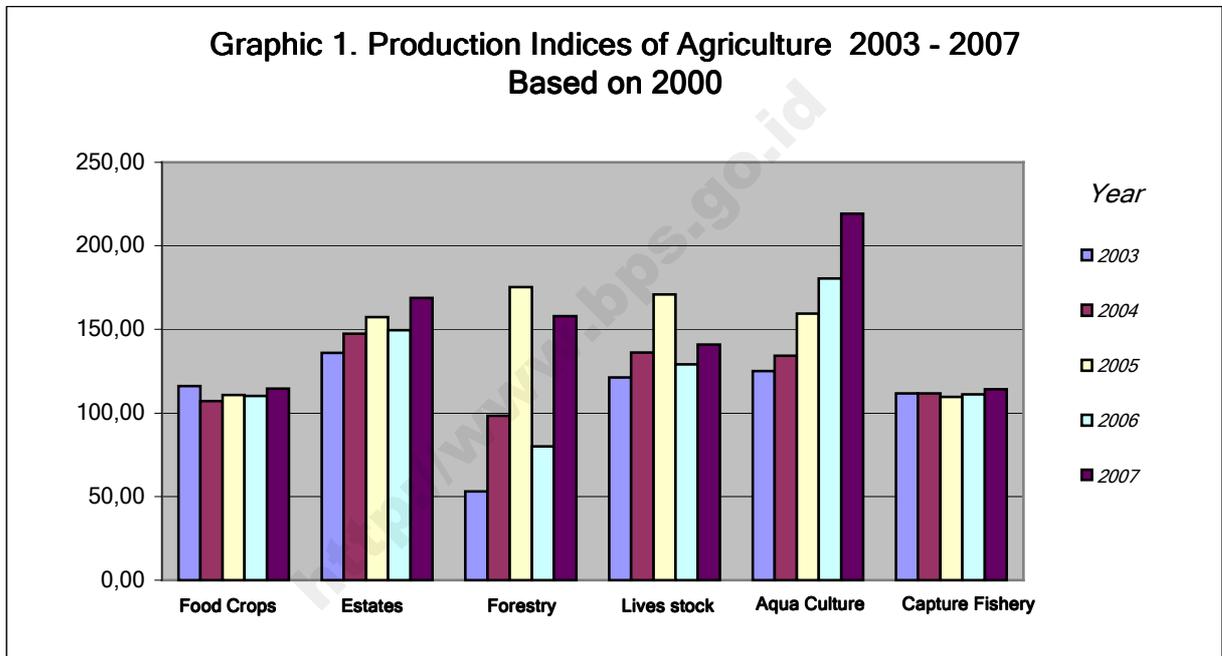
<http://www.bps.go.id>

IV. SUMMARY

4.1. General

Based on year of 2000 production indices of agriculture from 2003 until 2007 showed a significant increase in agricultural sector. The production indices in 2007 are 134.97 and it means increase 34.97 compared 2000 as a based year.

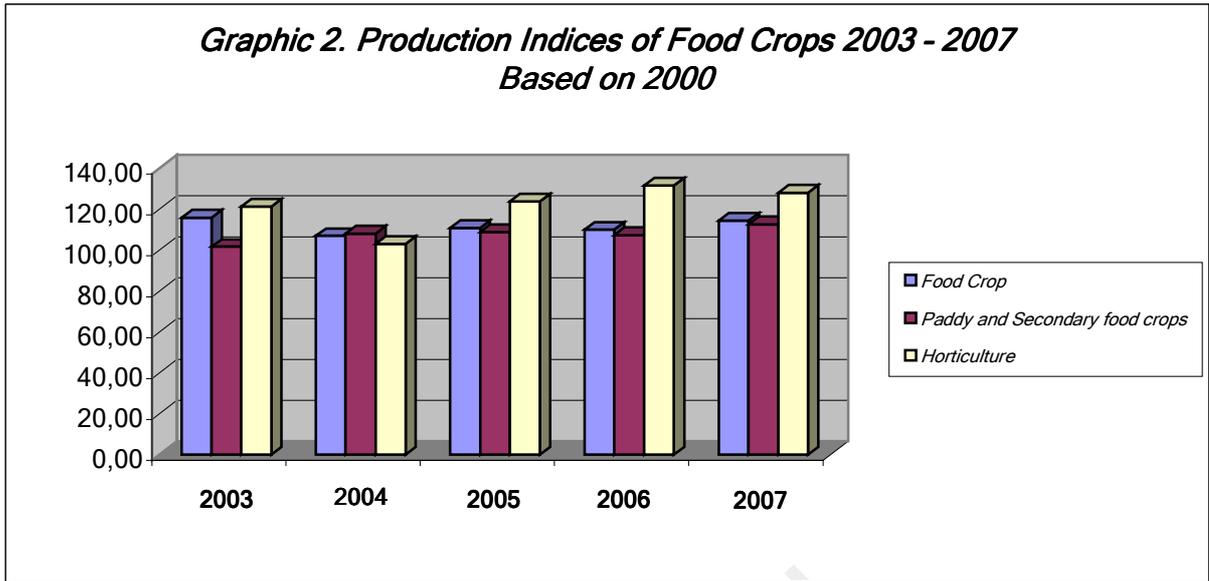
From six sub sectors, aqua culture sub sector shown a highest development with 219.43 production indices in 2007 and the most stable is fishery capture sub sector, which the production indices from 2003 until 2007 is around 110 point. This condition can be shown from the graph below.



4.2. Sub Sector of Food Crops

Based on 2000 condition, production indices of food crops is always growth. Sub sector of food crops consist of paddy and secondary food crops and horticulture crops. Table 1.1 can show us indeed from 2003 until 2007, both of group is always growth. In 2007 paddy and secondary crops condition is better than horticulture, because in this year horticulture crop decrease 3.62 points while paddy and secondary crop increase 5.35 points compare 2006.

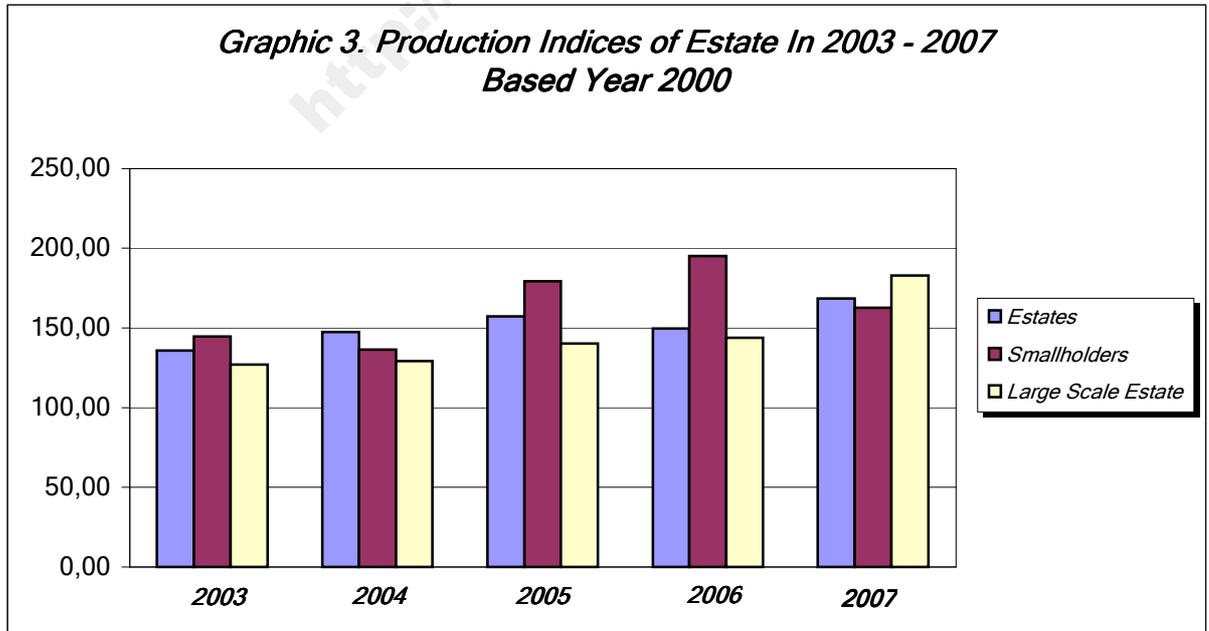
**Graphic 2. Production Indices of Food Crops 2003 - 2007
Based on 2000**



4.3. Sub Sector of Estate

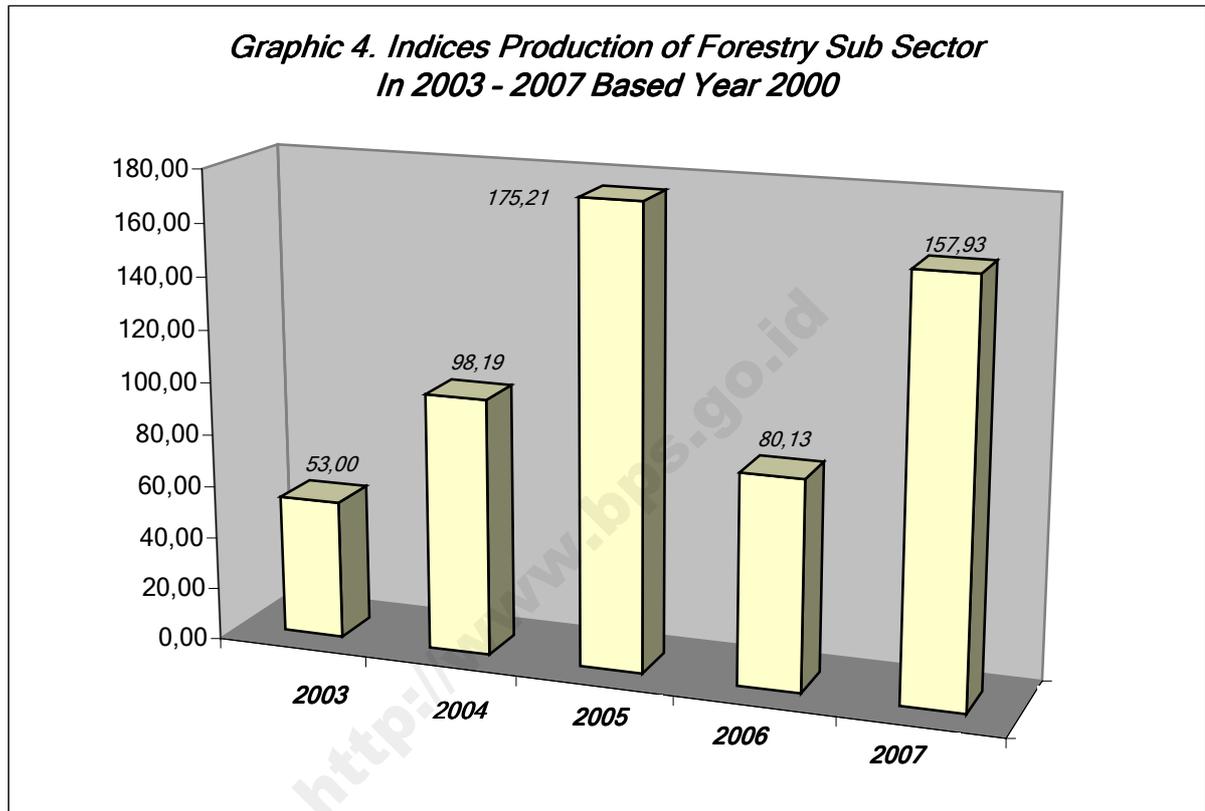
Production indices of estate in 2007 reach 168.66 compared based year 2000. The value of production indices in 2007 can reach because in that year the production indices of large scale estate jumps 39.06 points while in the same year the smallholder estate decrease until 32.69 points compared 2006. The indices production of estate is the second of the biggest index in agriculture after the aqua culture sub sector. The graphic below show the production indices of estate between 2003 until 2007.

**Graphic 3. Production Indices of Estate In 2003 - 2007
Based Year 2000**



4.4. Sub Sector of Forestry

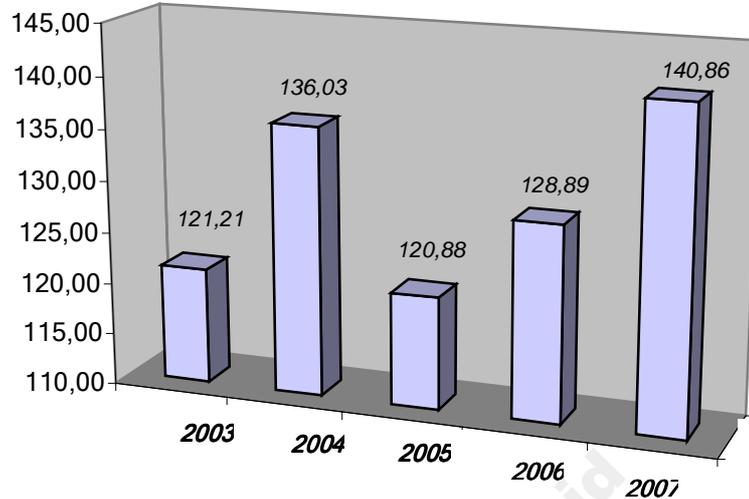
The production indices of forestry sub sector in 2003 until 2007 is extremely fluctuated. In 2005, indices production of forestry sub sector allowed reach 175.21 points, but in the next year the indices decrease reaching 80.13 points and it is means lower from 2000 as the based year. And then, in 2007 spread to 157.93 points.



4.5. Sub Sector of Livestock

Generally, the production indices of livestock in 2007 increase 40.86 points compared 2000 as a based year. Comparing 2006, all of commodities increase, except chicken which decrease 0.24 points. The population of livestock in 2007 has increase compare 2006, and it can be shown from Table 5.2.1.

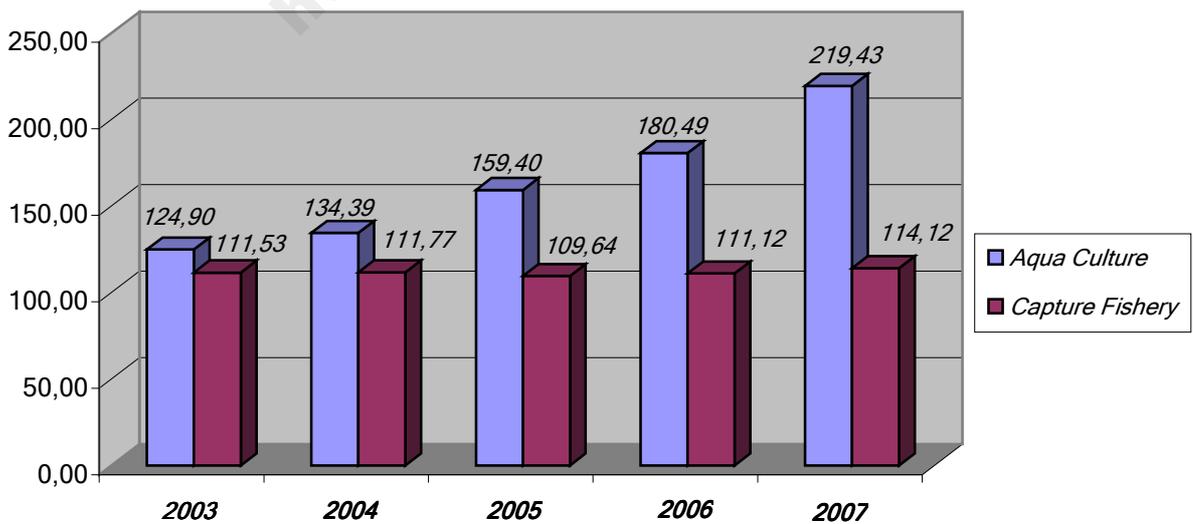
**Graphic 5. Indices Production of Livestock In 2003 - 2007
Based Year 2000**



4.6. Sub Sector of Fishery

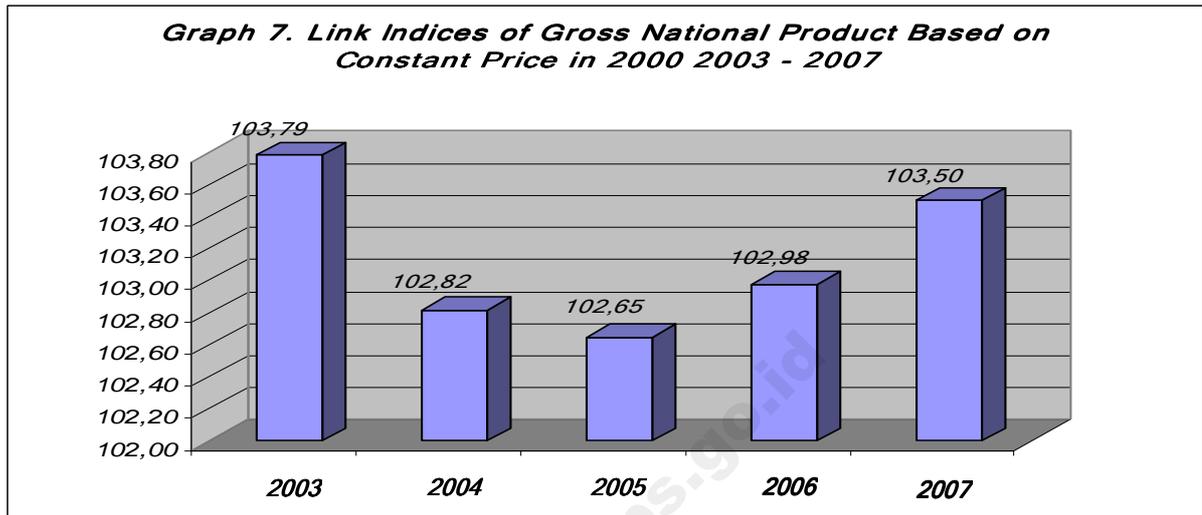
Sub sector of forestry is consist of two groups, that is aqua culture and capture fishery. The production indices of both of them from 2003 until 2007 is always increase compared 2000 as the based year. In 2007, production indices of aqua culture is 219.43 points meanwhile the production indices of capture fishery is 114.12.

**Graphic 6. Indices Production of Fishery In 2003 - 2007
Based Year 2000**

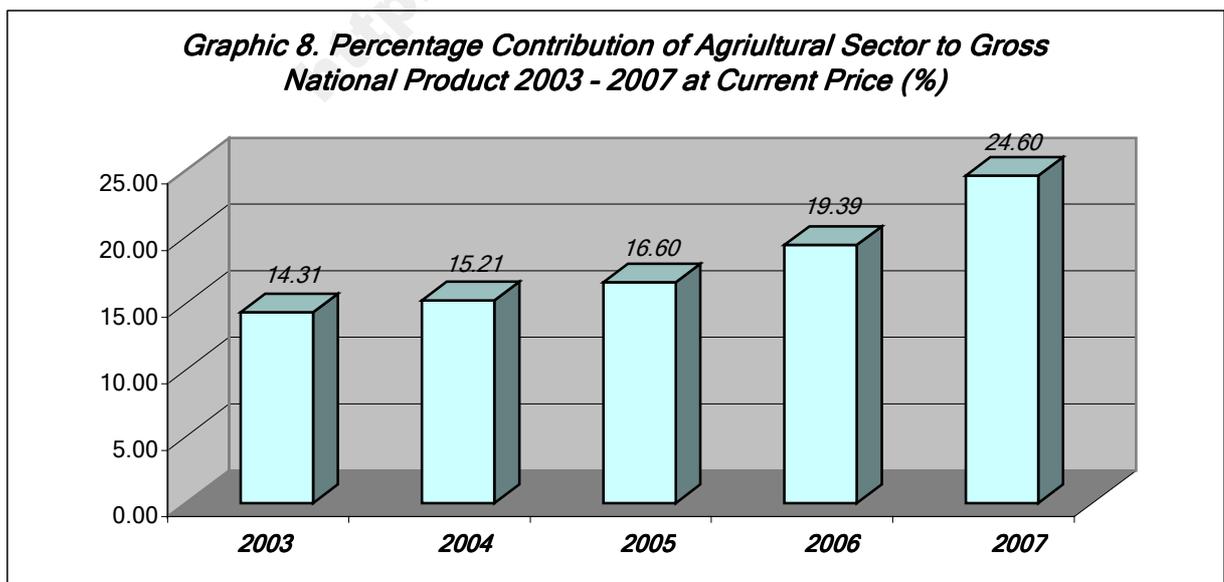


4.7. Gross National Product of Agriculture Sector

Gross National Product (GNP) of agriculture sector in 2007 based on constant price 2000 increase 3.50 percent compared 2006. From five sectors in agriculture showed increase upper 3,0 points except forestry sub sector which decreased 1.71 point. However GNP of agriculture in 2007 based on the current price increase 18.5 points.



Percentage contribution of agricultural sector respectively to GNP based on current price since 2003 until 2007 is always growth. In 2003, contribution to GNP is about 14.31 percent, however in 2007 became 24.6 percent. This matter showed in Indonesia, agricultural sector is necessary important to attention.



TABEL
TABLE : 1.1.

INDEKS PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN MENURUT
SUB SEKTOR TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : 2000)
PRODUCTION INDEX OF AGRICULTURAL SECTOR BY
SECTOR/SUB SECTOR 2003 - 2007
(BASE YEAR : 2000)

SEKTOR/SUB SEKTOR <i>SECTOR/SUB SECTOR</i>	2003	2004 ¹⁾	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	115,85	106,96	110,85	110,00	114,41
1.1. Tanaman Padi dan Palawija/ <i>Paddy and Secondary Food Crops</i>	101,64	108,08	108,90	107,37	112,72
1.2. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	121,24	102,96	123,82	131,64	128,02
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	135,79	147,44	157,15	149,57	168,66
2.1. Tanaman Perkb. Rakyat/ <i>Small Holder Crops</i>	144,57	136,45	179,16	195,27	162,58
2.2. Tanaman Perkb. Besar/ <i>Estate Crops</i>	127,01	129,34	140,35	143,83	182,89
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	53,00	98,19	175,21	80,13	157,93
4. Peternakan & Hasilnya/ <i>Livestock & Products</i>	121,21	136,03	120,88	128,89	140,86
5. Perikanan Budidaya/ <i>Aqua Culture</i>	124,90	134,39	159,40	180,49	219,43
6. Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fishery</i>	111,53	111,77	109,64	111,12	114,12
6.1. Perikanan Laut/ <i>Marine Fisheries</i>	112,62	112,23	111,38	112,88	116,42
6.2. Perikanan Perairan Umum/ <i>Inland Openwater Fisheries</i>	100,47	102,42	93,73	94,92	91,22
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	116,32	119,07	126,68	121,16	134,97

TABEL
TABLE : 1.2.1.

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR
SUB SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2003 - 2007
LINK INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CONSTANT 2000 MARKET PRICE
2003 - 2007

SEKTOR/SUB SEKTOR <i>SECTOR/SUB SECTOR</i>	2003	2004 ¹⁾	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	103,64	102,89	102,60	102,71	103,49
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	104,37	100,40	102,47	103,19	103,47
3. Peternakan & Hasilnya/ <i>Livestock & Products</i>	104,13	103,35	102,13	102,98	103,29
4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	100,52	101,28	98,53	97,72	98,29
5. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	105,04	105,56	105,45	106,01	105,82
Pertanian/Agriculture	103,79	102,82	102,65	102,98	103,50
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	105,69	105,97	106,57	106,09	106,32

TABEL
TABLE : 1.2.2.

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR
SUB SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
TAHUN 2003 - 2007
LINK INDEX OF GROSS NATIONAL PRODUCT OF AGRICULTURE
SECTOR/SUB SECTOR AT CURRENT MARKET PRICE
2003 - 2007

SEKTOR/SUB SEKTOR <i>SECTOR/SUB SECTOR</i>	2003	2004 ¹⁾	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	107,82	105,01	109,53	117,76	125,09
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	108,63	106,15	113,71	111,09	133,21
3. Peternakan & Hasilnya/ <i>Livestock & Products</i>	108,48	108,78	108,78	116,00	121,58
4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	104,61	110,18	111,19	133,05	118,85
5. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	113,17	116,22	112,05	122,86	130,25
Pertanian/Agriculture	108,59	107,63	110,57	118,29	118,5
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	110,96	113,16	119,11	120,61	126,32

TABEL
TABLE : 1.2.3.

PERSENTASE SUMBANGAN SEKTOR/SUB SEKTOR PERTANIAN
TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO
ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
TAHUN 2003 - 2007
*PERCENTAGE CONTRIBUTION OF AGRICULTURAL SECTOR/
SUB SECTOR WITH RESPECT TO GROSS NATIONAL
PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICE
2003 - 2007*

SEKTOR/SUB SEKTOR <i>SECTOR/SUB SECTOR</i>	2003	2004 ¹⁾	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	7,38	7,65	8,27	9,62	12,07
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	2,19	2,29	2,57	2,82	3,80
3. Peternakan & Hasilnya/ <i>Livestock & Products</i>	1,75	1,88	2,02	2,31	2,80
4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,86	0,94	1,03	1,35	1,60
5. Perikanan/ <i>Fisheries</i>	2,13	2,50	2,71	3,29	4,40
Pertanian/Agriculture Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i> ¹⁾	14,31 1.840.854	15,21 2.083.077	16,60 2.467.957	19,39 2.976.677	24,6 2.427.591

¹⁾ dalam milyar rupiah/in billion rupiahs

TABEL : 1.3.1.
TABLE

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR
*INDICES BY FARMERS (BY GROUP), AND FARMERS' TERMS OF
TRADE IN INDONESIA, 2001 - 2006*
(1993 = 100)

Tahun <i>Year</i>	Indeks Harga yang di- terima Petani <i>Producer Price Received Indices by Farmers</i>			Indeks Harga yang dibayar Petani <i>Consumer's Price Paid Indices by Farmers</i>			Nilai Tukar Petani <i>Farmers Terms of Trade</i>
	Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	Tanaman Perke- bunan Rakyat <i>Comer- cial Crops</i>	Indeks Umum <i>Gene- ral Index</i>	Konsumsi Rumah - tangga <i>Household Consump- tion</i>	Biaya Produk- si dan Penam- bahan Barang Modal <i>Cost of pro- duction and Capital For- mation</i>	Indeks Umum <i>Gene- ral Index</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2001	408,55	385,35		377,69	371,79	374,16	110,31
2002	527,28	376,51	502,91	451,08	428,23	441,89	113,81
2003	613,35	408,76	578,11	496,75	467,78	485,13	119,17
2004	668,69	447,38	632,48	490,36	259764,79	495,69	125,15
2005	486,83	456,63	491,66	464,34	548,39	487,19	100,95
2006	552,36	545,49	566,02	531,51	608,55	552,10	102,49

TABEL
TABLE : 1.3.2.

NILAI TUKAR PETANI (NTP) MENURUT PROPINSI, TAHUN 2003-2007
TAHUN 2003 - 2007
FARMERS' TERMS OF TRADE (NTP) BY PROVINCES, 2003-2007
2003 - 2007
(1993 = 100)

PROPINSI/ PROVINCES	NILAI TUKAR PETANI (NTP) FARMERS' TERMS OF TRADE (NTP)				
	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Nanggoe Aceh Darussalam	122,1	139,2	93,6	99,9	103,4
2. Sumatera Utara	100,8	97,1	93,3	93,1	93,0
3. Sumatera Barat	91,0	84,5	70,3	74,2	69,1
4. Riau	139,2	111,9	88,3	-	-
5. Jambi	97,2	105,5	116,5	-	-
6. Sumatera Selatan	73,4	104,0	133,0	136,9	142,0
7. Bengkulu	194,2	184,5	100,8	-	-
8. Lampung	73,6	88,2	106,7	105,3	107,8
9. Jawa Barat	132,6	134,1	113,0	115,5	116,8
10. Jawa Tengah	124,1	127,3	91,9	96,7	103,1
11. D.I. Yogyakarta	133,3	131,9	122,5	126,1	127,7
12. Jawa Timur	121,2	125,3	89,9	94,4	101,7
13. Bali	147,1	137,6	116,3	120,7	141,3
14. Nusa Tenggara Barat	87,2	74,0	57,3	47,7	52,6
15. Nusa Tenggara Timur	160,3	140,8	122,3	-	-
16. Kalimantan Barat	150,0	192,4	172,2	-	-
17. Kalimantan Tengah	158,4	131,9	107,9	-	-
18. Kalimantan Selatan	104,4	98,8	82,0	90,3	94,6
19. Kalimantan Timur	273,1	167,3	93,3	-	-
20. Sulawesi Utara	91,8	66,7	161,1	142,4	133,8
21. Sulawesi Tengah	84,4	91,8	97,8	-	-
22. Sulawesi Selatan	117,8	108,3	93,9	97,4	115,2
23. Sulawesi Tenggara	79,6	120,2	161,1	-	-

Sumber : Statistik Indonesia 2006/2007, BPS

Source : Statistic Indoneia 2006/2007, BPS

TABEL
TABLE : 1.3.3.

INDEK HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) MENURUT PROPINSI
TAHUN 2003 - 2007
INDICES OF PRICES RECEIVED BY FARMERS' (IT) BY PROVINCES
2003 - 2007
(1993 = 100)

PROPINSI/ PROVINCES	INDEK HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) INDICES OF PRICES RECEIVED BY FARMERS' (IT)				
	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggoe Aceh Darussalam	542,16	636,17	463,69	596,10	675,80
2. Sumatera Utara	582,67	533,97	466,04	526,40	565,10
3. Sumatera Barat	448,25	439,89	368,76	439,60	455,70
4. Riau	463,47	439,56	396,97	-	-
5. Jambi	493,70	514,39	523,83	-	-
6. Sumatera Selatan	273,24	432,68	648,20	721,20	802,60
7. Bengkulu	744,79	774,77	470,20	-	-
8. Lampung	287,47	377,93	531,26	596,60	652,90
9. Jawa Barat	603,11	612,62	527,18	615,00	681,30
10. Jawa Tengah	623,14	653,17	442,80	530,10	607,80
11. D.I. Yogyakarta	592,31	635,87	621,50	724,00	816,80
12. Jawa Timur	714,25	694,76	443,92	535,90	632,50
13. Bali	680,51	633,02	573,59	691,90	879,40
14. Nusa Tenggara Barat	504,37	432,95	360,71	349,30	412,60
15. Nusa Tenggara Timur	627,19	571,80	574,94	-	-
16. Kalimantan Barat	511,23	627,74	539,68	-	-
17. Kalimantan Tengah	534,23	518,07	539,06	-	-
18. Kalimantan Selatan	409,39	409,40	394,78	516,10	588,40
19. Kalimantan Timur	877,01	648,93	457,53	-	-
20. Sulawesi Utara	479,95	340,62	677,29	655,60	657,80
21. Sulawesi Tengah	353,98	395,26	449,54	-	-
22. Sulawesi Selatan	559,01	534,87	497,47	591,50	744,10
23. Sulawesi Tenggara	367,91	492,36	571,84	-	-

Sumber : Statistik Indonesia 2006/2007, BPS

Source : *Statistic Indoneia 2006/2007, BPS*

TABEL : 1.3.4.
TABLE

INDEK HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) MENURUT PROPINSI
TAHUN 2002 - 2007
INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS' (IB) BY PROVINCES, 2002-2007
2003 - 2007
(1993 = 100)

PROPINSI/ PROVINCES	INDEK HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) <i>INDICES OF PRICES PAID BY FARMERS' (IB)</i>				
	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggoe Aceh Darussalam	443,98	456,91	495,42	596,70	653,80
2. Sumatera Utara	578,00	549,73	499,31	565,40	607,60
3. Sumatera Barat	492,32	520,63	524,71	592,40	659,70
4. Riau	332,98	392,98	449,53	-	-
5. Jambi	508,16	487,58	449,50	-	-
6. Sumatera Selatan	372,28	416,03	487,25	526,80	565,20
7. Bengkulu	383,56	419,90	466,42	-	-
8. Lampung	390,59	428,28	497,69	566,80	605,50
9. Jawa Barat	454,73	456,69	466,48	532,30	583,40
10. Jawa Tengah	502,08	512,93	481,91	548,40	589,30
11. D.I. Yogyakarta	444,42	482,15	507,23	574,10	639,80
12. Jawa Timur	589,29	554,56	493,90	567,60	622,20
13. Bali	462,77	459,94	493,16	573,20	622,20
14. Nusa Tenggara Barat	578,09	585,10	629,63	732,30	784,30
15. Nusa Tenggara Timur	391,34	406,22	470,11	-	-
16. Kalimantan Barat	340,80	326,28	313,48	-	-
17. Kalimantan Tengah	337,24	392,76	499,73	-	-
18. Kalimantan Selatan	391,97	414,32	481,63	571,70	621,70
19. Kalimantan Timur	321,18	387,88	490,36	-	-
20. Sulawesi Utara	522,74	510,65	420,38	460,40	491,80
21. Sulawesi Tengah	419,40	430,71	459,72	-	-
22. Sulawesi Selatan	474,47	493,74	529,73	607,30	646,00
23. Sulawesi Tenggara	462,42	409,50	354,88	-	-

Sumber : Statistik Indonesia 2006/2007, BPS

Source : *Statistic Indoneia 2006/2007, BPS*

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : 2000)
*PRODUCTION INDEX OF PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS
2003 - 2007
(BASE YEAR : 2000)*

TABEL : 2.1.
TABLE

JENIS TANAMAN/ TYPE OF CROPS	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i/ <i>Paddy</i>	100,46	104,22	104,34	104,93	110,13
2. J a g u n g/ <i>Maize</i>	112,50	116,00	129,42	119,97	137,31
3. Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	115,13	120,73	120,09	124,23	124,23
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	108,96	104,06	101,60	101,45	103,24
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	114,92	122,52	122,35	122,61	115,44
6. Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	66,00	71,09	79,43	73,47	58,23
Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	101,64	108,08	108,90	107,37	112,72

Sumber : Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia

Source : *Production of paddy and Secondary Food Crops in Indonesia*

TABEL : 2.1.1.
TABLE

RATA-RATA TERTIMBANG HARGA PRODUSEN TANAMAN PALAWIJA
TAHUN 2003 - 2007
WEIGHTED AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF SECONDARY FOOD CROPS
2003 - 2007
(Rp/100 Kg)

JENIS TANAMAN/ TYPE OF CROPS	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jagung/ <i>Maize</i>	109 116	113 933	121 981	139 095	136 817
2. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	569 732	576 730	618 705	207 812	208 022
3. Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	261 649	306 811	333 652	338 284	337 632
4. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	44 194	42 651	51 558	59 259	57 522
5. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	56 636	65 269	72 271	85 953	84 549

Sumber : Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia
Source : *Production of paddy and Secondary Food Crops in Indonesia*

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 2003 - 2007

(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

LINK INDEX OF HARVESTED AREA OF PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS
2003 - 2007

(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

TABEL : 2.2.
TABLE

JENIS TANAMAN/ TYPE OF CROPS	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	99,71	103,79	99,30	99,56	103,06
1.1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	99,40	103,90	99,39	99,81	103,06
1.2. Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	102,76	102,74	98,40	97,10	103,07
2. Jagung/ <i>Maize</i>	108,01	99,95	108,02	92,27	108,50
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	97,49	100,90	96,62	101,15	97,88
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	111,38	93,46	96,63	98,97	100,00
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	105,65	105,84	99,60	98,09	93,45
6. Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	96,74	107,28	109,98	93,40	79,09

Sumber : Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia

Source : Production of paddy and Secondary Food Crops in Indonesia

TABEL : 2.3.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 2003 - 2007
PRODUCTIVITY OF PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS
2003 - 2007
(Ton/Ha)

JENIS TANAMAN/ TYPE OF CROPS	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i/ <i>P a d d y</i>	4,54	4,53	4,57	4,62	4,71
1.1. Padi sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	4,75	4,74	4,78	4,82	4,91
1.2. Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	2,52	2,56	2,56	2,62	2,67
2. J a g u n g/ <i>M a i z e</i>	3,24	3,34	3,45	3,47	3,66
3. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	1,14	1,16	1,16	1,19	1,20
4. Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	1,27	1,28	1,30	1,29	1,29
5. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	14,88	15,47	15,92	16,28	16,64
6. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	10,09	10,31	10,41	10,51	10,66

Sumber : Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia
Source : *Production of paddy and Secondary Food Crops in Indonesia*

TABEL : 2.3.1.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DAN JAGUNG
MENURUT PULAU/PROPINSI TAHUN 2007
PRODUCTIVITY OF PADDY AND MAIZE
BY ISLAND/PROVINCE 2007
(Ton/Ha)

PULAU/PROPINSI <i>ISLAND/PROVINCE</i>	Padi Sawah <i>Wet Land</i>	Padi Ladang <i>Dry Land</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa/Jawa	5,50	3,35	5,37	3,84
1. DKI Jakarta	5,18	-	5,18	1,95
2. Jawa Barat	5,58	3,09	5,42	5,09
3. Jawa Tengah	5,41	3,30	5,34	3,91
4. D.I. Yogyakarta	5,82	3,92	5,32	3,68
5. Jawa Timur	5,53	3,61	5,42	3,69
6. Banten	5,30	2,89	5,09	3,08
B. Luar Jawa/Outside of Jawa	4,36	2,38	4,12	3,47
1. Sumatera	4,37	2,58	4,20	3,60
2. Bali & Nusa Tenggara	4,83	2,36	4,46	2,48
3. Kalimantan	3,73	2,18	3,34	4,17
4. Sulawesi	4,63	2,52	4,56	3,74
5. Maluku & Papua	3,70	2,42	3,52	3,47
Indonesia	4,91	2,67	4,71	3,66

Sumber : Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia

Source : Production of paddy and Secondary Food Crops in Indonesia

TABEL : 2.3.2.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN UBI KAYU, UBI JALAR,
KACANG TANAH DAN KEDELAI TAHUN 2007
PRODUCTIVITY OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS 2007
(Ton/Ha)

PULAU/PROPINSI <i>ISLAND/PROVINCE</i>	Ubi Kayu <i>Cas-sava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kedelai <i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa/Java	16,50	12,63	1,19	1,31
1. DKI Jakarta	11,63	-	10,00	-
2. Jawa Barat	18,23	13,37	1,43	1,40
3. Jawa Tengah	17,16	13,54	1,25	1,47
4. D.I. Yogyakarta	15,95	10,67	0,85	1,08
5. Jawa Timur	15,33	10,72	1,18	1,26
6. Banten	14,13	11,60	1,33	1,28
B. Luar Jawa/Outside of java	16,77	9,75	1,19	1,26
1. Sumatera	18,90	9,80	1,18	1,23
2. Bali & Nusa Tenggara	11,00	9,80	1,27	1,22
3. Kalimantan	14,20	9,50	1,14	1,19
4. Sulawesi	15,80	9,80	1,19	1,42
5. Maluku & Papua	12,20	9,80	1,12	1,26
Indonesia	16,64	10,66	1,20	1,29

Sumber : Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia

Source : Production of paddy and Secondary Food Crops in Indonesia

INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN PERTANIAN *)
 MENURUT JENIS PENGGUNAAN TAHUN 2001 - 2005
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDEX OF AGRICULTURAL *)
 LAND AREA BY TYPE OF UTILIZATION 2001- 2005
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

TABEL : 2.4.
 TABLE

JENIS PENGGUNAAN LAHAN/ TYPE OF LAND UTILIZATION	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lahan Kering/ <i>Dryland</i>	101,52	104,26	117,28	95,76	98,39
1.1. Kebun/Tegalan/ <i>Garden/Dry Field</i>	106,48	99,75	112,38	95,48	101,75
1.2. Ladang / Huma <i>Shifting Cultivation</i>	90,04	106,48	128,58	95,43	89,51
2. S a w a h/ <i>Wetland</i>	99,90	99,60	108,40	91,62	102,47
2.1. Berpengairan Tekhnis/ <i>Technical Irrigation</i>	101,35	98,44	106,91	92,59	99,95
2.2. Berpengairan 1/2 tekhnis/ <i>Semi Technical Irrigation</i>	100,26	100,72	113,23	93,07	95,04
2.3. Irigasi Lainnya/Sederhana/ <i>Others Irrigation/Non Technic. Irrigation</i>	97,95	96,71	110,80	75,63	118,53
2.4. Lainnya/ <i>Others</i>	99,80	101,75	106,63	99,27	99,87
Tanah Pertanian *)/ <i>Agricultural Land *)</i>	100,93	102,58	114,11	94,35	99,73

Sumber : Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Indonesia

Source : *Land Area by Utilization in Indonesia*

Keterangan : *). Tidak termasuk tanah perkebunan

Note : *). *Excluding estate land*

TABEL
TABLE : 2.4.1.

INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN SAWAH
MENURUT PULAU/PROPINSI TAHUN 2001 - 2005
LINK INDEX AREA OF WETLAND
BY ISLAND/PROVINCE 2001 - 2005
(Ha)

PULAU/PROPINSI/ ISLAND/PROVINCE	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / Jawa	99,84	99,32	100,54	91,96	105,51
1. DKI Jakarta	99,00	100,00	185,65	59,76	70,57
2. Jawa Barat	97,97	98,75	103,36	81,90	118,70
3. Jawa Tengah	100,01	99,45	98,70	99,77	99,70
4. D.I. Yogyakarta	99,50	99,51	98,90	98,91	100,36
5. Jawa Timur	100,44	98,91	96,58	96,49	102,54
6. Banten	104,70	103,58	117,99	78,44	100,42
B. Luar Jawa / Outside of Jawa	99,95	99,81	114,27	91,40	100,45
1. Sumatera	99,32	100,31	117,40	95,44	99,26
2. Bali & Nusa Tenggara	103,90	101,25	103,56	97,51	99,73
3. Kalimantan	102,45	101,64	106,50	94,87	97,75
4. Sulawesi	97,16	96,13	120,65	76,37	107,50
Indonesia *)	99,90	99,60	108,40	91,62	102,47

Sumber : Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Indonesia

Source : Land Area by Utilization in Indonesia

Keterangan : *). Tidak termasuk Maluku dan Papua

Note : *). Excluding Maluku and Papua

LUAS LAHAN SAWAH YANG HANYA BISA SATU KALI
PENANAMAN PADI SETAHUN MENURUT PULAU/PROPINSI
DAN JENIS PENGAIRAN TAHUN 2005
*WETLAND AREA THAT CAN BE PLANTED FOR
PADDY ONCE A YEAR BY ISLAND/PROVINCE
AND TYPE OF IRRIGATION 2005*
(Ha)

TABEL : 2.4.2.
TABLE

PULAU/PROPINSI/ ISLAND/PROVINCE	Irigasi/ Irrigation			Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Tekhnis <i>Technical</i>	Setengah teknis <i>Semi Technical</i>	Seder- hana <i>Non Technical™</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Jawa/ Jawa	203.941	70.879	121.723	513.192	909.735
1. DKI Jakarta	-	-	152	153	305
2. Jawa Barat	3.658	6.769	23.318	108.207	141.952
3. Jawa Tengah	41.385	19.897	41.900	163.407	266.589
4. D.I. Yogyakarta	384	1.942	1.426	5.780	9.532
5. Jawa Timur	157.981	41.215	50.815	204.272	454.283
6. Banten	533	1.056	4.112	31.373	37.074
B. Luar Jawa/ Outside of Jawa	142.533	152.341	393.434	1.987.513	2.675.821
1. Sumatera	59.562	41.210	164.800	995.965	1.261.537
2. Bali & Nusa Tenggara	30.573	70.454	58.173	67.080	226.280
3. Kalimantan	16.683	19.912	102.803	701.987	841.385
4. Sulawesi	35.715	20.765	67.658	222.481	346.619
Indonesia *)	346.474	223.220	515.157	2.500.705	3.585.556

Sumber : Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Indonesia

Source : *Land Area by Utilization in Indonesia*

Keterangan : *). Tidak termasuk Maluku dan Papua

Note : *). *Excluding Maluku and Papua*

TABEL : 2.4.3.
TABLE

LUAS LAHAN SAWAH YANG BISA DUA KALI/LEBIH
PENANAMAN PADI SETAHUN MENURUT PULAU/PROPINSI
DAN JENIS PENGAIRAN TAHUN 2005
WETLAND AREA THAT CAN BE PLANTED FOR PADDY
TWICE/MORE A YEAR BY ISLAND/PROVINCE
AND TYPE OF IRRIGATION 2005
(Ha)

PULAU/PROPINSI/ ISLAND/PROVINCE	Irigasi/Irrigation			Lainnya Others	Jumlah Total
	Tekhnis Technical	Setengah teknis Semi Technical	Seder- hana Non Tech- nical		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Jawa/Jawa	1.267.258	320.705	480.249	257.599	2.325.811
1. DKI Jakarta	510	782	430	217	1.939
2. Jawa Barat	373.060	112.638	227.207	62.868	775.773
3. Jawa Tengah	341.184	100.216	146.327	113.492	701.219
4. D.I. Yogyakarta	18.109	20.688	5.316	3.543	47.656
5. Jawa Timur	483.020	69.220	59.051	30.503	641.794
6. Banten	51.375	17.161	41.918	46.976	157.430
B. Luar Jawa/Outside of Jawa	572.150	446.520	580.828	375.013	1.974.511
1. Sumatera	267.963	230.370	363.255	217.517	1.079.105
2. Bali & Nusa Tenggara	61.677	98.340	33.588	1.630	195.235
3. Kalimantan	8.207	10.366	35.579	100.382	154.534
4. Sulawesi	234.303	107.444	148.406	55.484	545.637
Indonesia *)	1.839.408	767.225	1.061.077	632.612	4.300.322

Sumber : Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Indonesia

Source : Land Area by Utilization in Indonesia

Keterangan : *). Tidak termasuk Maluku dan Papua

Note : *). Excluding Maluku and Papua

INTENSITAS PANEN LAHAN PERTANIAN)*
 MENURUT JENIS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA DI JAWA
 TAHUN 2002 - 2006
 HARVEST INTENSITY OF AGRICULTURAL LAND
 OF PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS IN JAWA
 2002 - 2006

TABEL : 2.5.
 TABLE

JENIS TANAMAN/ TYPE OF CROPS	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	0,57	0,56	0,51	0,51	0,48
2. Jagung/ <i>Maize</i>	0,69	0,13	0,14	0,15	0,13
3. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	0,03	0,06	0,03	0,03	0,03
4. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	0,15	0,01	0,02	0,03	0,02
5. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	0,09	0,02	0,05	0,05	0,05
6. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	0,06	0,03	0,01	0,01	0,01

Sumber : Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia
 Source : *Production of paddy and Secondary Food Crops in Indonesia*
 Keterangan : *) Tidak termasuk lahan perkebunan
 Note : *) *Excluding estate land*

TABEL
TABLE : 2.5.1.

INTENSITAS PANEN LAHAN BUKAN SAWAH *)
MENURUT JENIS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 2002 - 2006
*HARVEST INTENSITY OF DRYLAND *)*
BY TYPE OF PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS
2002 - 2006

JENIS TANAMAN/ TYPE OF CROPS	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	0,08	0,07	0,07	0,07	0,06
2. Jagung/ <i>Maize</i>	0,19	0,21	0,17	0,19	0,15
3. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	0,03	0,09	0,08	0,03	0,03
4. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01
5. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	0,09	0,02	0,01	0,07	0,07
6. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	0,09	0,04	0,01	0,01	0,01

Sumber : Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia

Source : *Production of paddy and Secondary Food Crops in Indonesia*

Keterangan : *) Tidak termasuk lahan perkebunan

Note : *) *Excluding estate land*

INTENSITAS PANEN LAHAN SAWAH *)
 MENURUT JENIS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA DI JAWA
 TAHUN 2002 - 2006
 WETLAND HARVEST INTENSITY *)
 BY TYPE OF PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS
 2002 - 2006

TABEL : 2.5.2.
 TABLE

JENIS TANAMAN/ TYPE OF CROPS	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ Paddy	1,39	1,38	1,31	1,32	1,51
2. Jagung/ Maize	1,53	0,08	0,08	0,09	0,08
3. Kacang Tanah/ Peanuts	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02
4. Kedelai/ Soybeans	0,04	0,01	0,04	0,04	0,05
5. Ubi Kayu/ Cassava	0,08	0,04	0,01	0,01	0,01
6. Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01

Sumber : Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Indonesia
 Source : Production of paddy and Secondary Food Crops in Indonesia
 Keterangan : *) Tidak termasuk lahan perkebunan
 Note : *) Excluding estate land

TABEL : 2.6.
TABLE

BERAT (KG) DAN NILAI F_{OB} (US\$) EKSPOR HASIL TANAMAN PADI
DAN PALAWIJA MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007
NET WEIGHT (KG) AND F_{OB} VALUE (US\$) OF EXPORTS OF PADDY
AND SECONDARY FOOD CROPS BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ Type of Commodity and Country of Destination (1)	Berat/Net Weight (Kg) (2)	Nilai F _{OB} /F _{OB} Value (US \$) (3)
Tanaman Pangan/ Food Crops		
Padi/Paddy		
1. Malaysia	1.200.000	222.000
Jagung/Maize		
1. Singapore	3.237.000	9.064
2. Taiwan	5.088	2.544
3. China	520	1.700
Ubi Kayu/Cassava		
1. China	156.393.996	22.264.500
2. Korea	41.497.548	6.424.502
3. Taiwan	5.039.383	920.272
4. United Kingdom	24.956	52.659
5. Singapore	16.948	13.434
6. Malaysia	14.142	7.285
7. Pilippinnes	946	2.205
8. Autralia	314	417
Ubi Jalar/Sweet Potatoes		
1. Japan	2.929.668	2.871.317
2. Malaysia	2.676.695	1.324.939
3. Korea	1.605.375	1.672.278
4. Singapore	1.156.983	308.610
5. China	20.000	20.320
Jumlah / Total	215.819.562	36.097.726

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1
Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

INDEKS PRODUKSI TANAMAN SAYUR - SAYURAN

TAHUN 2003 - 2007

(TAHUN DASAR : 2000)

PRODUCTION INDEX OF VEGETABLES

2003 - 2007

(BASE YEAR : 2000)

TABEL : 3.1.1.
TABLE

JENIS SAYUR-SAYURAN/ TYPE OF VEGETABLES	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kubis/ <i>Cabbages</i>	100,90	107,21	96,75	94,86	96,43
2. Wortel/ <i>Carrots</i>	108,91	129,70	134,68	119,80	107,19
3. Kentang/ <i>Potatoes</i>	103,34	109,69	103,30	103,54	102,70
4. Cabel/ <i>Chili</i>	146,58	151,22	145,38	162,84	155,11
5. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	121,45	112,83	130,59	141,45	137,28
6. Terung/ <i>Egg Plant</i>	111,18	115,37	123,11	132,26	144,36
7. Tomat/ <i>Tomatoes</i>	110,80	105,64	109,04	106,13	107,09
8. Buncis/ <i>Green Beans</i>	81,86	88,42	93,71	89,05	88,14
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	111,37	127,86	123,27	131,05	127,25

Sumber : Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan

Source : Production of Vegetables and Fruit Crops

INDEKS PRODUKSI TANAMAN BUAH - BUAHAN

TAHUN 2003 - 2007

(TAHUN DASAR : 2000)

PRODUCTION INDEX OF FRUITS

2003 - 2007

(BASE YEAR : 2000)

TABEL : 3.1.2.
TABLE

JENIS BUAH-BUAHAN/ TYPE OF FRUITS	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	237,53	321,57	343,76	398,34	407,71
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	184,61	170,85	150,69	169,25	142,50
3. Mangga / <i>Mango</i>	174,25	159,93	161,28	185,15	207,60
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	146,02	170,69	127,83	149,92	144,81
5. Pisang / <i>Banana</i>	111,48	130,09	138,18	134,44	145,56
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	157,44	155,85	157,27	201,16	190,06
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	123,63	161,13	166,42	177,33	188,19

Sumber : Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan

Source : *Production of Vegetables and Fruit Crops*

TABEL : 3.1.3.
TABLE

RATA - RATA HARGA PRODUSEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN
TAHUN 2003 - 2007
AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF VEGETABLES
2003 - 2007
(Rp/100 Kg)

JENIS SAYUR-SAYURAN/ TYPE OF VEGETABLES	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kubis/ <i>Cabbages</i>	106 528	110 060	139 664	137 594	138 355
2. Wortel/ <i>Carrots</i>	97 263	92 509	125 420	156 765	145 974
3. Kentang/ <i>Potatoes</i>	269 245	269 863	304 142	315 906	328 471
4. Cabel/ <i>Chili</i>	587 347	756 377	801 754	873 618	871 673
5. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	95 494	106 320	118 860	143 213	146 563
6. Terung/ <i>Egg Plant</i>	99 429	102 156	117 993	139 648	140 092
7. Tomat/ <i>Tomatoes</i>	197 492	210 661	205 135	230 244	230 238
8. Buncis/ <i>Green Beans</i>	75 791	107 687	124 030	138 440	140 063

TABEL : 3.1.4.
TABLE

RATA-RATA HARGA PRODUSEN TANAMAN BUAH - BUAHAN
TAHUN 2003 - 2007 (Rp/Kg)
AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF FRUITS
2003 - 2007 (Rp/Kg)

JENIS BUAH-BUAHAN/ TYPE OF FRUITS	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	3.525	3.403	3.281	3.899	4.049
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	909	1.028	1.230	1.958	2.023
3. Mangga / <i>Mango</i>	1.195	1.427	2.722	2.692	2.261
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	1.310	1.336	1.539	1.850	1.998
5. Pisang / <i>Banana</i>	2.960	3.071	3.144	3.415	3.481
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	1.437	1.368	1.215	1.215	1

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN
TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF HARVESTED AREA OF VEGETABLES
2003 - 2007
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

TABEL : 3.2.1.
TABLE

JENIS SAYUR-SAYURAN/ TYPE OF VEGETABLES	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	107,52	100,77	94,26	106,67	105,04
2. Bawang Putih/ <i>Garlics</i>	62,95	77,70	66,53	94,73	86,58
3. Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	88,19	118,89	99,31	113,09	92,50
4. Kentang/ <i>Potatoes</i>	111,10	99,24	94,10	97,06	104,40
5. Kubis/ <i>Cabbages</i>	107,11	105,44	84,91	99,94	105,16
6. Petsai/Sawi/ <i>Mustard Greens</i>	96,14	129,77	91,31	110,68	95,91
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	106,95	112,40	102,00	93,57	102,71
8. Kacang Panjang/ <i>Yardlong Beans</i>	102,00	102,13	99,50	99,95	100,79
9. Cabai/ <i>Chili</i>	117,04	110,40	96,22	109,35	99,66
10. Tomat/ <i>Tomatoes</i>	96,82	110,08	97,12	104,47	96,32
11. Terung/ <i>Egg Plant</i>	112,91	101,96	100,12	108,79	96,48
12. Buncis/ <i>Green Beans</i>	122,38	100,80	98,08	107,85	90,06
13. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	109,22	96,61	105,48	110,43	96,23
14. Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	103,44	120,83	95,95	122,72	105,90
15. Bayam/ <i>Spinach</i>	101,99	104,13	107,51	115,95	102,16
16. Lobak/ <i>White Radish</i>	82,52	149,76	133,50	110,83	86,53
17. Kacang Merah/ <i>Kedney Beans</i>	102,94	104,57	103,05	94,80	76,08
18. Labu Siam/ <i>Pumpkin</i>	113,43	114,74	93,84	130,19	88,45

Sumber : Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan
Source : Production of Vegetables and Fruit Crops

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN BUAH-BUAHAN
TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF HARVESTED AREA OF FRUITS
2003 - 2007
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

TABEL : 3.2.2.
TABLE

JENIS BUAH-BUAHAN/ TYPE OF FRUITS	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/ <i>Avocado</i>	85,00	91,75	125,34	99,20	99,03
2. Duku-langsar/ <i>Lanzons</i>	88,33	58,64	146,90	76,96	127,76
3. Durian/ <i>Durian</i>	117,16	83,64	109,83	95,85	95,83
4. Jambu / <i>Water Apple</i>	109,87	83,64	108,30	92,23	97,87
5. Jeruk / <i>Orange</i>	86,13	151,75	109,80	108,87	95,98
6. Manggal/ <i>Mango</i>	91,08	91,42	100,98	113,14	42,11
7. Nenas/ <i>Pineapple</i>	89,11	102,69	112,64	161,95	180,21
8. Pepaya/ <i>Papaya</i>	96,78	90,83	94,54	99,13	97,10
9. Pisang/ <i>Banana</i>	102,81	113,14	108,12	99,14	105,20
10. Rambutan/ <i>Ramboostan</i>	125,00	74,09	108,72	98,58	101,86
11. Salak/ <i>Salacia</i>	91,21	79,61	142,11	76,19	94,83
12. Sawol/ <i>Sapodilla</i>	105,63	88,31	114,61	103,42	107,86

Sumber : Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan
Source : Production of Vegetables and Fruit Crops

TABEL : 3.3.1.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN SAYUR - SAYURAN
TAHUN 2003 - 2007 (Ton/Ha)
PRODUCTIVITY OF VEGETABLES
2003 - 2007 (Ton/Ha)

JENIS SAYUR-SAYURAN/ TYPE OF VEGETABLES	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	86,65	85,38	87,62	89,13	85,68
2. Bawang Putih/ <i>Garlics</i>	61,40	58,52	63,21	67,75	64,36
3. Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	89,91	104,02	110,44	111,27	101,09
4. Kentang/ <i>Potatoes</i>	153,21	163,87	164,01	169,36	160,92
5. Kubis/ <i>Cabbages</i>	208,99	210,62	223,84	219,59	212,27
6. Petsai/Sawi/ <i>Mustard Greens</i>	105,08	94,33	105,91	103,00	102,76
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	165,48	175,32	178,48	169,65	147,78
8. Kacang Panjang/ <i>Yardlong Beans</i>	51,79	53,36	54,97	54,39	57,16
9. Cabai/ <i>Chili</i>	60,52	56,56	56,51	57,88	55,32
10. Tomat/ <i>Tomatoes</i>	137,30	118,91	126,36	117,73	123,34
11. Terung/ <i>Egg Plant</i>	67,78	68,98	73,52	72,60	82,13
12. Buncis/ <i>Green Beans</i>	75,95	81,38	87,94	77,48	85,15
13. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	98,66	94,88	104,10	102,12	102,98
14. Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	66,79	56,45	63,56	65,97	71,26
15. Bayam/ <i>Spinach</i>	33,15	31,35	33,50	34,88	35,61
16. Lobak/ <i>White Radish</i>	160,32	124,09	164,57	135,12	133,15
17. Kacang Merah/ <i>Kedney Beans</i>	28,16	32,00	38,27	38,25	45,06
18. Labu Siam/ <i>Pumpkin</i>	116,41	176,37	188,14	170,73	230,56

Sumber : Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan

Source : Production of Vegetables and Fruit Crops

TABEL : 3.3.2.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN BUAH - BUAHAN
TAHUN 2003 - 2007 (Ton/Ha)
PRODUCTIVITY OF FRUITS
2003 - 2007 (Ton/Ha)

JENIS BUAH-BUAHAN/ TYPE OF FRUITS	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/ <i>Avocado</i>	6,82	6,43	5,28	5,58	5,64
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	7,80	8,63	7,97	8,56	8,74
3. Duku-langsar/ <i>Lanzons</i>	5,29	5,65	3,85	5,39	4,22
4. Durian/ <i>Durian</i>	6,34	7,80	7,10	8,20	8,56
5. Jeruk / <i>Orange</i>	13,70	12,22	11,13	12,67	13,20
6. Manggal/ <i>Mango</i>	13,54	13,95	13,82	13,78	32,72
7. Nenas/ <i>Pineapple</i>	34,32	35,04	31,11	38,63	21,44
8. Pepaya/ <i>Papaya</i>	20,32	26,14	27,65	24,50	25,23
9. Pisang/ <i>Banana</i>	15,77	16,27	15,04	15,69	14,91
10. Rambutan/ <i>Ramboostan</i>	4,33	5,08	4,68	5,36	5,26
11. Sawo / <i>Sapodilla</i>	10,09	12,10	10,47	12,32	11,42
12. Salak / <i>Salacia</i>	11,01	11,93	8,34	11,86	12,50

Sumber : Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan
Source : *Production of Vegetables and Fruit Crops*

TABEL : 3.4.
TABLE

BERAT (KG) DAN NILAI F₀B (US\$) EKSPOR HASIL HORTIKULTURA
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007
NET WEIGHT (KG) AND F₀B VALUE (US\$) OF EXPORTS OF HORTICULTURE
BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai F ₀ B/ <i>F₀B Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Merah/ Sallots		
1. Korea	1.536	3.230
2. Taiwan	1.377.116	307.455
3. Thailand	3.368.030	612.690
4. Singapore	1.164.119	895.862
5. Malaysia	2.886.563	1.505.725
6. Vietnam	543.000	152.337
7. Nigeria	5.420	1.250
8. Benin	3.284	1.000
9. Australia	7.909	12.260
Bawang Putih/ Garlic		
1. Singapura	18	23
2. Taiwan	102.700	27.069
Bawang Daun/ Leeks		
1. Japan	7	5
2. Korea	315	744
Kentang/ Potatoes		
1. Japan	12.352	6.969
2. Korea	13.749	100.684
3. Australia	14	653
4. Singapore	6.132.991	2.021.911
5. Malaysia	3.492.837	715.991
6. Netherland	90	8.534
Sub Jumlah / SubTotal	19.112.050	6.374.392

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1
Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

TABEL : 3.4.
TABLE

BERAT (KG) DAN NILAI F₀B (US\$) EKSPOR HASIL HORTIKULTURA
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007
NET WEIGHT (KG) AND F₀B VALUE (US\$) OF EXPORTS OF HORTICULTURE
BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Lanjutan/ <i>continuation</i>		
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i>	Nilai F ₀ B/ <i>F₀B Value</i>
(1)	(Kg)	(US \$)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>		
<i>Kubis/ Cabbage</i>		
1. Japan	5.055	28.879
2. Korea	23.800	2.380
3. Taiwan	21.434.086	2.719.716
4. Singapore	9.224.375	2.374.124
5. Malaysia	12.167.981	4.103.853
6. Brunei Darusalam	3.497	6.467
7. Vietnam	52.000	5.040
8. Slovenia	2.005	2.005
<i>Kembang Koli/ Cauli Flower</i>		
1. Japan	48	51
2. Taiwan	1.182.977	186.772
3. Malaysia	1.260	451
4. Singapore	472.246	68.618
<i>Wortel/ Carrot</i>		
1. Japan	1.501	1.249
2. Singapore	22	28
3. Malaysia	7.744	1.932
<i>Cabel/ Chili</i>		
1. Japan	1.776	8.859
2. Korea	49.099	24.455
3. Hongkong	228	858
4. Singapore	7.758	7.715
5. Malaysia	718.863	372.461
6. Brunei Darusalam	4.282	11.648
7. Kuwait	8	8
Sub Jumlah / <i>SubTotal</i>	64.472.661	16.301.961

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1*

TABEL : 3.4.
TABLE

BERAT (KG) DAN NILAI F₀B (US\$) EKSPOR HASIL HORTIKULTURA
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007
NET WEIGHT (KG) AND F₀B VALUE (US\$) OF EXPORTS OF HORTICULTURE
BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Lanjutan/continuation		
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ Type of Commodity and Country of Destination (1)	Berat/Net Weight (Kg) (2)	Nilai F ₀ B/F ₀ B Value (US \$) (3)
Sayuran/ Vegetables		
<i>Kacang Merah/Kidney Beans</i>		
1. India	222.930	50.231
2. Singapore	13	17
 <i>Jamur/ Mushrooms</i>		
1. Japan	29	53
2. Malaysia	17.833	6.110
 <i>Tomat/ Tomatoes</i>		
1. Japan	300	276
2. Singapore	514.022	246.248
3. Hongkong	37	5.495
 <i>Ketimun/ Cucumbers</i>		
1. Japan	12	13
2. Singapore	49.882	48.050
3. Malaysia	36.704	13.669
 <i>Terung/ Aubergin</i>		
1. Japan	643	2.639
2. Singapore	864	244
3. Malaysia	272.764	103.432
4. France	92	282
 <i>Bayam/ Spinach</i>		
1. Japan	7	3
2. Singapore	67.945	28.149
3. Brunei Darusalam	1.525	4.162
Sub Jumlah / SubTotal	65.588.786	16.778.720

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1
Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

TABEL : 3.4.
TABLE

BERAT (KG) DAN NILAI F₀B (US\$) EKSPOR HASIL HORTIKULTURA
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007
NET WEIGHT (KG) AND F₀B VALUE (US\$) OF EXPORTS OF HORTICULTURE
BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Lanjutan/ <i>continuation</i>
		Nilai F ₀ B/ <i>F₀B Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>		
<i>Alpokat/Alvocos</i>		
1. Hongkong	4	15
2. Korea	35.300	99.610
3. Brunei Darusalam	1.525	2.921
4. Singapura	4.144	1.290
5. Malaysia	1.167	420
<i>Pisang/Bananas</i>		
1. Hongkong	3	16
2. Singapure	4.272	29.024
3. Malaysia	4.821	6.000
<i>Jambu Biji/ Guavas</i>		
1. Japan	5.378	2.772
2. Taiwan	1.760	33.000
3. China	11.045	5.521
4. Singapore	2.242	765
5. Malaysia	16.867	9.707
6. Switzerland	14	8
<i>Durian/ Durians</i>		
1. Saudi Arabia	3	5
2. France	2.158	6.450
<i>Jeruk/ Orange</i>		
1. Japan	11.785	9.368
2. Hongkong	769	2.491
3. China	47.708	17.350
4. Singapore	26.786	20.300
5. Malaysia	7.391	4.447
6. Saudi Arabia	3	5
Sub Jumlah / <i>SubTotal</i>	65.691.274	16.985.612

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1
Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1*

TABEL : 3.4.
TABLE

BERAT (KG) DAN NILAI F₀B (US\$) EKSPOR HASIL HORTIKULTURA
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007
NET WEIGHT (KG) AND F₀B VALUE (US\$) OF EXPORTS OF HORTICULTURE
BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Lanjutan/ continuation		
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/Net Weight (Kg)	Nilai F ₀ B/F ₀ B Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
Buah-buahan/ Fruits		
<i>Mangga/ Mangosteen</i>		
1. Japan	112	92
2. Hongkong	3.225.280	1.738.288
3. China	4.037.592	2.162.175
4. Singapore	104.116	40.064
5. Malaysia	776.481	200.797
6. Saudi Arabia	97.297	67.783
7. Korea	179.073	161.794
8. Taiwan	1.500	3.750
9. Brunei Darusalam	1.500	1.394
10. Vietnam	138.084	167.977
11. India	17.360	1.736
12. Kuwait	42.514	27.642
13. Oman	400	240
14. United Arab	406.478	267.691
15. Qatar	4.374	3.184
16. Bahrain	7.092	4.476
17. Netherland	18.465	66.761
18. France	27.417	30.574
19. Germany	5.124	2.562
20. Belgium	80	80
21. Switzerland	4	4
22. Italy	1.048	524
23. Spain	1.854	1.854
<i>Pepaya/ Papaya</i>		
1. Japan	923	743
2. Hongkong	32.440	12.490
3. Korea	10	40
4. Brunei Darusalam	206	387
5. Austria	16	12
Sub Jumlah / SubTotal	74.818.114	21.950.726

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

TABEL : 3.4.
TABLE

BERAT (KG) DAN NILAI F₀B (US\$) EKSPOR HASIL HORTIKULTURA
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007
NET WEIGHT (KG) AND F₀B VALUE (US\$) OF EXPORTS OF HORTICULTURE
BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Lanjutan/ continuation		
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/Net Weight (Kg)	Nilai F ₀ B/F ₀ B Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
Buah-buahan/ Fruits		
<i>Nenas/ Peneapples</i>		
1. Japan	317.282	337.474
2. Korea	39.976	6.377
3. Iran	49.500	4.950
4. Singapore	104	220
5. Malaysia	51.000	4.950
6. Kuwait	15.000	6.600
7. Netherland	13	420
 <i>Semangka/ Water Melon</i>		
1. Japan	1.432	99.861
2. Hongkong	19.282	68.315
3. Brunei Darusalam	342	949
4. Singapore	89.284	27.879
5. Malaysia	259.314	35.156
 Hias/ Ornamental		
<i>Anggrek/ Orchids</i>		
1. Japan	120	2.870
2. Australia	15	500
3. Taiwan	194	758
4. Singapore	740	6.308
5. Malaysia	297	965
6. Maldives	43	990
7. Canada	129	650
8. France	43	2.219
 <i>Mawar/rose</i>		
1. Japan	35.183	169.513
2. Australia	16	3.751
3. Kuwait	200	1.584
4. Singapore	180	3.593
5. Malaysia	807	410
6. Canada	34.934	97.354
<hr/>		
Sub Jumlah / <i>SubTotal</i>	75.733.544	22.835.342
<hr/>		

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1
Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1*

TABEL : 3.4.
TABLE

BERAT (KG) DAN NILAI F₀B (US\$) EKSPOR HASIL HORTIKULTURA
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007
NET WEIGHT (KG) AND F₀B VALUE (US\$) OF EXPORTS OF HORTICULTURE
BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Lanjutan/ <i>continuation</i>
		Nilai F ₀ B/ <i>F₀B Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Biofarmaka/ Medicinal		
<i>Jahe/ Ginger</i>		
1. Japan	268.589	230.675
2. Hongkong	83	96
3. Pilippines	742	1.527
4. Singapore	988.231	296.599
5. Malaysia	1.507.120	386.330
6. Saudi Arabia	90.966	54.306
7. Pakistan	56.180	17.481
8. Bangladesh	659.905	209.555
9. Australia	740	1.793
10. Vietnam	73.350	14.070
11. Egypt	1.858	4.680
12. Kuwait	21.000	10.000
13. Canada	112	569
14. United States	80.992	145.921
15. United Kingdom	53.230	54.971
16. Austria	76	280
17. Greece	2	5
<i>Temu Lawak/ Turmeric</i>		
1. Japan	35.710	125.884
2. Hongkong	4.542	41.693
3. Korea	1.548	3.518
4. Singapore	9.896	74.700
5. Malaysia	50.384	23.051
6. Saudi Arabia	34.113	13.944
7. Taiwan	679	3.784
8. India	211.990	107.771
9. Australia	8.317	6.435
10. Vietnam	759.339	276.871
11. Qatar	585	654
12. United States	40.583	28.275
13. United Arab	144	1.035
14. Argentina	2.360	4.897
15. Netherland	21.763	52.702
Jumlah / Total	80.718.673	25.029.414

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1
Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

TABEL : 4.1
TABLE

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR :2000)
PRODUCTION INDEX OF ESTATES CROPS
2003 - 2007
(BASE YEAR : 2000)

JENIS TANAMAN/ TYPE OF CROPS	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / <i>Rubber</i>	119,38	137,59	151,25	157,65	184,14
2. Kelapa / <i>Coconut</i>	106,91	100,33	101,72	103,69	123,32
3. Kelapa sawit/ <i>Palm</i>	149,14	154,71	169,44	191,28	248,17
4. Kopi / <i>Coffee</i>	121,11	116,74	115,47	117,69	123,84
5. T e h / <i>T e a</i>	104,45	102,86	102,95	103,32	84,47
6. Tebu / <i>Sugar Cane</i>	na	121,40	137,70	143,97	164,06
7. Cengkeh / <i>Cloves</i>	196,54	123,31	130,85	139,92	108,85
8. Tembakau / <i>Tobacco</i>	98,31	80,80	75,11	87,06	73,56
Perkebunan/ <i>Estates</i>	135,79	147,44	157,15	149,57	168,66

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.1.1.
TABLE

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT
TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : 2000)
PRODUCTION INDEX OF SMALLHOLDERS PLANTATION
2003 - 2007
(BASE YEAR : 2000)

JENIS TANAMAN/ TYPE OF CROPS	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / <i>Rubber</i>	124,09	147,71	163,41	170,33	194,30
2. Kelapa / <i>Coconut</i>	106,28	101,69	103,44	105,46	124,77
3. Kelapa sawit/ <i>Palm</i>	184,57	201,88	236,18	269,23	304,63
4. Kopi / <i>Coffee</i>	125,27	120,07	119,55	121,87	127,59
5. T e h / <i>T e a</i>	119,29	101,86	95,64	95,78	103,71
6. Tebu / <i>Sugar Cane</i>	na	130,12	161,79	174,05	156,78
7. Cengkeh / <i>Cloves</i>	199,79	123,94	131,55	140,92	111,08
8. Tembakau / <i>Tobacco</i>	98,54	80,69	74,25	86,39	72,51
Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholders</i>	144,57	136,45	179,16	195,27	162,58

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN BESAR
TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : 2000)
*PRODUCTION INDEX OF ESTATES
2003 - 2007
(BASE YEAR : 2000)*

TABEL : 4.1.2.
TABLE

JENIS TANAMAN/ TYPE OF CROPS	2003	2004 ^{r)}	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / <i>Rubber</i>	105,27	107,32	114,87	119,74	153,74
2. Kelapa / <i>Coconut</i>	126,70	57,39	47,41	48,00	77,42
3. Kelapa sawit/ <i>Palm</i>	135,89	137,06	144,48	162,13	227,05
4. Kopi / <i>Coffee</i>	67,03	73,49	62,53	63,46	75,11
5. T e h / <i>T e a</i>	99,69	103,18	105,29	105,74	78,29
6. Tebu / <i>Sugar Cane</i>	na	113,73	116,53	117,53	170,45
7. Cengkeh / <i>Cloves</i>	100,05	104,66	110,14	110,25	42,78
8. Tembakau / <i>Tobacco</i>	83,07	88,59	132,37	131,81	143,62
Perkebunan/ <i>Estates</i>	127,01	129,34	140,35	143,83	182,89

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS PRODUKSI KEHUTANAN DAN HASIL-HASILNYA
TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : 2000)
*PRODUCTION INDEX OF FORESTRY
2003 - 2007
(BASE YEAR : 2000)*

TABEL : 4.1.3.
TABLE

JENIS PRODUKSI <i>TYPE OF PRODUCTION</i>	2003	2004 ^{r)}	2005	2006 ^{r)}	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat <i>Log</i>	82,79	98,19	175,55	80,13	157,93
2. Kayu Gergajian <i>Sawn timber</i>	27,34	-	52,75	-	-
3. Kayu Bakar <i>Firewood</i>	-	-	-	-	-
4. Arang Kayu <i>Charcoal</i>	-	-	-	-	-
5. Rotan <i>Rattan</i>	-	-	-	-	-
6. Bambu <i>Bamboo</i>	-	-	-	-	-
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	53,00	98,19	175,21	80,13	157,93

Sumber : Direktorat Jendral Pengusahaan Hutan

Source : Directorate General of Land Utilization

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KARET
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDEX OF RUBBER PLANTATION AREA
 BY STATUS 2003 - 2007
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

TABEL : 4.2.1.
 TABLE

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	98,12	99,11	140,15	101,71	74,03
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	109,22	98,96	99,37	100,16	100,10
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	101,60	99,73	99,82	100,25	100,13
Perkebunan/ <i>Estates</i>	99,15	99,15	133,76	101,54	77,05

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF COCONUT PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

TABEL : 4.2.2.
TABLE

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	99,46	99,38	100,32	99,59	101,91
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	82,57	83,64	125,48	92,51	103,23
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estates</i>	169,73	55,96	90,26	101,84	100,00
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,73	97,03	100,17	99,61	101,88

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDEX OF PALM PLANTATION AREA
 BY STATUS 2003 - 2007
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

TABEL : 4.2.3.
 TABLE

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	103,29	119,73	106,15	108,18	100,61
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	119,14	91,41	87,45	129,74	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	113,83	88,87	104,42	130,81	100,02
Perkebunan/ <i>Estates</i>	110,48	100,02	103,2	120,92	100,25

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KOPI
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDEX OF COFFEE PLANTATION AREA
 BY STATUS 2003 - 2007
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

TABEL : 4.2.4.
 TABLE

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ¹⁾	2005 ¹⁾	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	94,32	100,65	96,09	104,38	100,26
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	98,68	100,00	100,17	100,01	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	92,21	103,70	100,84	102,84	100,02
Perkebunan/ <i>Estates</i>	94,37	100,70	96,27	104,26	100,25

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.2.5.
TABLE

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF TEA PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ¹⁾	2005 ¹⁾	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	97,69	95,61	98,17	100,36	101,22
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	94,13	110,00	98,48	102,59	91,87
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	92,62	97,30	95,56	81,49	100,39
Perkebunan/ <i>Estates</i>	95,29	100,25	97,62	96,48	97,83

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEBU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
*LINK INDEX OF SUGAR CANE PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)*

TABEL : 4.2.6.
TABLE

STATUS PENGUSAHAAN/ <i>STATUS OF ESTATE</i>	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	87,54	107,13	134,64	97,18	90,74
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	109,10	89,63	102,78	108,51	103,14
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	102,99	107,65	109,26	106,02	100,57
Perkebunan/ <i>Estates</i>	95,72	102,70	121,36	101,26	95,50

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN CENGKEH
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDEX OF CLOVE PLANTATION AREA
 BY STATUS 2003 - 2007
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

TABEL : 4.2.7.
 TABLE

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ¹⁾	2005 ¹⁾	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	102,92	99,04	104,43	99,39	101,67
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	100,00	100,00	100,00	137,91	102,22
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	97,41	101,17	123,44	81,52	102,09
Perkebunan/ <i>Estates</i>	102,82	99,08	104,7	99,22	101,68

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEMBAKAU
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDEX OF TOBACCO PLANTATION AREA
 BY STATUS 2003 - 2007
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

TABEL : 4.2.8.
 TABLE

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ¹⁾	2005 ¹⁾	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	96,96	80,89	97,85	86,40	108,11
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	81,16	100,75	144,64	106,45	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	-	-	-	-	-
Perkebunan/ <i>Estates</i>	96,71	81,15	98,63	86,89	107,87

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.2.9.
TABLE

INDEKS BERANTAI PRODUKSI KAYU HUTAN DAN HASIL IKUTAN
TAHUN 2003 - 2007 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK PRODUCTION INDEX OF FOREST WOOD
2003 - 2007 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS PRODUKSI/ TYPE OF PRODUCTION	2003	2004 ¹⁾	2005 ¹⁾	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat/ <i>Log</i>	126,88	118,61	178,78	99,71	100,00
2. Kayu Gergajian/ <i>Sawn timber</i>	122,47	56,78	339,89	156,94	-
3. Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	-	-	-	-	-
4. Arang Kayu/ <i>Charcoal</i>	-	-	-	-	-
5. Rotan/ <i>Rattan</i>	705,56	1477,28	11,77	948,31	-
6. Bambu/ <i>Bamboo</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Direktorat Jendral Pengusahaan Hutan
Source : Directorate General of Land Utilization

TABEL : 4.3.1.
TABLE

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KARET
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE OF RUBBER PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	84,27	84,23	88,26	88,41	84,94
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	7,34	7,33	5,45	5,37	6,98
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	8,39	8,44	6,30	6,22	8,08
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.3.2.
TABLE

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE OF COCONUT PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	96,73	98,07	98,22	98,19	98,22
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	0,15	0,13	0,16	0,15	0,15
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	3,12	1,80	1,62	1,66	1,63
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.3.3.
TABLE

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE OF PALM PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ¹⁾	2005 ¹⁾	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	35,10	42,01	43,22	38,66	38,80
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	12,54	11,46	9,72	10,42	10,40
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	52,36	45,52	47,07	50,92	50,80
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.3.4.
TABLE

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KOPI
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE OF COFFEE PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	96,01	95,96	95,97	95,90	95,91
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	2,05	2,04	2,12	2,04	2,03
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1,94	2,00	2,09	2,06	2,06
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.3.5.
TABLE

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE OF TEA PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	45,08	43,00	43,24	44,98	46,54
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	29,24	32,08	32,36	34,41	32,32
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	25,68	24,92	24,39	20,61	21,14
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.3.6.
TABLE

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEBU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE OF SUGAR CANE PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	51,24	53,45	59,30	56,91	54,07
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	25,99	22,68	19,21	20,59	22,23
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	22,77	23,87	21,49	22,50	23,70
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.3.7.
TABLE

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN CENGKEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE OF CLOVE PLANTATION AREA
BY STATUS OF ESTATES 2003 - 2007

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	98,09	98,05	97,80	97,92	97,91
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	0,42	0,43	0,41	0,58	0,58
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1,49	1,52	1,79	1,50	1,51
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.3.8.
TABLE

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEMBAKAU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE OF TOBACCO PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ Smallholder	98,66	98,34	97,56	97,01	97,23
2. Perkebunan Besar Negara/ Government Estate	1,34	1,66	2,44	2,99	2,77
3. Perkebunan Besar Swasta/ Private Estate	-	-	-	-	-
Perkebunan/ Estates	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.4.1.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN KARET
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007 (Kg/Ha)
PRODUCTIVITY OF RUBBER PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007 (Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	703	792	818	892	918
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	1.025	1.036	1.042	1.299	1.350
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1.195	1.199	1.200	1.541	1.596
Perkebunan/ <i>Estates</i>	764	839	842	967	996

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.4.2.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN KELAPA
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007 (Kg/Ha)
PRODUCTIVITY OF COCONUT PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007 (Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	1.123	1.094	1.109	1.116	1.061
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	491	1.109	845	667	1.153
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1.491	1.023	890	1.399	1.366
Perkebunan/ <i>Estates</i>	1.132	1.093	1.146	1.120	1.067

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.4.3.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN KELAPA SAWIT
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007 (Kg/Ha)
PRODUCTIVITY OF PALM PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007 ((Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	2.750	2.794	2.687	3.130	3.162
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	3.252	3.161	3.308	3.616	3.632
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	3.210	3.034	3.045	3.742	3.742
Perkebunan/ <i>Estates</i>	3.045	2.833	2.925	3.498	3.512

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.4.4.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN KOPI
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007 (Kg/Ha)
PRODUCTIVITY OF COFFEE PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007 (Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	727	664	687	697	714
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	696	697	697	696	696
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	588	702	420	655	705
Perkebunan/ <i>Estates</i>	724	666	683	696	714

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.4.5.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN TEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007 (Kg/Ha)
PRODUCTIVITY OF TEA PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007 (Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	872	907	874	860	922
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	2.118	2.090	2.098	1.842	1.673
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1.421	1.324	1.382	1.191	1.186
Perkebunan/ <i>Estates</i>	1.400	1.451	1.462	1.322	1.262

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.4.6.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN TEBU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007 (Kg/Ha)
PRODUCTIVITY OF SUGAR CANE PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007 (Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	4.877	5.582	5.155	6.871	5.665
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	4.246	4.909	5.268	5.196	5.104
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	5.525	7.765	6.947	6.576	6.589
Perkebunan/ <i>Estates</i>	4.860	5.950	5.562	6.432	5.759

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.4.7.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN CENGKEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007 (Kg/Ha)
PRODUCTIVITY OF CLOVE PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007 (Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ¹⁾	2005 ¹⁾	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	377	235	246	205	210
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	190	191	200	394	248
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	291	308	337	204	204
Perkebunan/ <i>Estates</i>	375	236	248	205	210

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

TABEL : 4.4.8.
TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN TEMBAKAU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 2003 - 2007 (Kg/Ha)
PRODUCTIVITY OF TOBACCO PLANTATION AREA
BY STATUS 2003 - 2007 (Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN/ STATUS OF ESTATE	2003	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	766	826	775	869	867
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	670	802	828	820	846
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	-	-	-	-	-
Perkebunan/ <i>Estates</i>	776	826	776	867	867

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

BERAT (KG) DAN NILAI F_oB (US\$) EKSPOR PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007

TABEL : 4.5.
TABLE

NET WEIGHT (KG) AND F_oB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF ESTATE
AND FORESTRY BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/Net Weight (Kg)	Nilai F _o B/F _o B Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
Perkebunan/ Estate		
<i>Kopi/ Coffee</i>		
1. Japan	12.098	9.372
2. Hongkong	557	3.710
3. Turkey	96.337	136.080
4. Singapore	2.535	15.660
5. Malaysia	5.575	17.000
6. Saudi Arabia	31.497	164.153
7. Dominica	1.878	1.898
8. Taiwan	1.059	5.084
9. Guam	4.775	49.617
10. Bulgaria	19.440	209.705
11. India	2.654	4.339
12. Spain	9.840	197.825
13. France	56	555
14. United States	757	1.878
15. Denmark	36	360
16. Thailand	79	385
17. Pilippines	480	1.530
18. Germany	1	1
<i>Tembakau/ Tobacco</i>		
1. Vietnam	795.176	829.314
2. Germany	478.200	1.685.098
3. Malaysia	388.376	214.431
4. Pilippines	256.362	153.101
5. France	118.800	29.700
6. Chile	94.080	18.816
7. Rusia	71.280	163.944
8. Netherland	59.400	284.130
9. Singapore	32.459	38.610
10. Australia	13.440	8.736
11. Italy	632	2.068
Sub Jumlah / SubTotal	2.497.859	4.247.100

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

BERAT (KG) DAN NILAI F_oB (US\$) EKSPOR PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007

TABEL : 4.5.
TABLE

NET WEIGHT (KG) AND F_oB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF ESTATE
AND FORESTRY BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

		Lanjutan/ continuation	
Jenis Komoditi dan Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Negara <i>Net Weight</i>	 <i>(Kg)</i>	 <i>Nilai F_oB/F_oB Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)	
Perkebunan/ Estate			
<i>CPO/ Crude Palm Oil</i>			
1. Japan	2.660		3.005
2. Hongkong	1		1
3. China	237.205.866		158.247.675
4. Papua New Guinea	10.560		17.842
5. Singapore	490.675.708		318.365.161
6. Malaysia	265.180.156		174.294.822
7. Vietnam	83.135.503		52.710.623
8. Maldives	69.504		73.329
9. India	2.742.756.618		1.812.059.186
10. Pakistan	226.276.803		148.864.357
11. Bangladesh	107.049.711		74.867.767
12. Srilanka	118.005.010		73.139.049
13. Iran	7.000.000		346.500
14. Turkey	1.150.000		978.650
15. United Arab Emirates	3.300.000		1.633.500
16. Egypt	75.948.375		55.703.779
17. Marocco	12.437.252		9.368.328
18. Ghana	10.399.290		7.478.010
19. Cameroon	84.201		62.337
20. Cote D'Ivoire	11.000.000		9.130.600
21. US. Virgin Island	1.460.000		683.360
22. United States	4.750.000		2.639.000
23. Chile	1.032.000		558.790
24. United Kingdom	34.201.877		21.588.330
25. Netherlands	569.870.682		370.062.746
26. France	2.953.306		2.185.029
27. Germany, Fed. Rep of	290.100.122		179.981.984
28. Belgium	87.152		51.420
29. Denmark	5.499.999		4.124.500
30. Italy	140.770.081		84.385.461
31. Spain	60.317.818		42.131.496
32. Greece	6.150.000		4.537.000
33. Dem. Rep. of Congo	11.600.000		9.876.750
Sub Jumlah / SubTotal	5.522.978.114		3.624.397.487

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1
Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

BERAT (KG) DAN NILAI F₀B (US\$) EKSPOR PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007

TABEL : 4.5.
TABLE

NET WEIGHT (KG) AND F₀B VALUE (US\$) OF EXPORTS OF ESTATE
AND FORESTRY BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Lanjutan/ continuation		
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/Net Weight (Kg)	Nilai F ₀ B/F ₀ B Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
Perkebunan/ Estate		
<i>CPO/ Crude Palm Oil</i>		
34. Yugoslavia	500.000	256.250
35. Ukraine	177.666.229	114.390.997
36. Russia Federation	2.639.645	1.382.518
<i>Teh Hijau/ Green tea</i>		
1. Japan	7	13
2. Hongkong	38	556
3. China	36.010	26.158
4. Taiwan	78.228	202.457
5. Thailand	4	4
6. Singapore	2	3
7. Malaysia	41.232	42.661
8. Vietnam	1	3
9. India	120.000	128.400
10. Pakistan	86.860	131.166
11. Srilanka	12.000	22.200
12. Turkey	10.000	10.701
13. United Arab Emirates	440.672	629.105
14. Egypt	20.000	21.400
15. Australia	55.000	58.298
16. United States	59.405	100.401
17. Canada	16.155	13.248
18. Chile	40.000	51.500
19. Brazil	11.000	12.540
20. United Kingdom	560.928	794.552
21. Netherlands	237.412	314.347
22. Germany. Fed. Rep of	770.524	903.743
23. Finland	48.000	55.200
24. Italy	11.000	12.320
25. Poland	589.771	2.794.430
26. Russia Federation	392.309	467.158
Sub Jumlah / SubTotal	5.707.420.546	3.747.219.816

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

BERAT (KG) DAN NILAI F₀B (US\$) EKSPOR PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007

TABEL : 4.5.
TABLE

NET WEIGHT (KG) AND F₀B VALUE (US\$) OF EXPORTS OF ESTATE
AND FORESTRY BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

		<i>Lanjutan/ continuation</i>	
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i>	Nilai F ₀ B/ <i>F₀B Value</i>	
(1)	(Kg)	(US \$)	
(1)	(2)	(3)	
Perkebunan/ Estate			
Teh Hitam/ Black tea			
1. Taiwan	24.000	21.600	
2. Singapore	23.478	34.538	
3. Malaysia	485.437	544.218	
4. India	12.318	12.231	
5. Pakistan	75.038	136.479	
6. Australia	10.880	16.833	
7. United Kingdom	86.115	115.200	
8. Netherlands	63.714	70.164	
9. Germany Fed. Rep of	32.478	42.799	
10. Poland	7.660	11.619	
Cengkeh/ Cloves			
1. Japan	30.000	149.984	
2. Hongkong	97.430	397.884	
3. Korea Rep of	29.275	29.723	
4. Taiwan	43.285	85.592	
5. China	31.984	6.421	
6. Thailand	37.757	129.906	
7. Singapore	2.986.419	8.989.750	
8. Malaysia	162.140	390.711	
9. Myanmar (from Burma)	14.990	2.547	
10. Nepal	12.000	29.955	
11. Vietnam	757.469	399.115	
12. India	3.614.685	6.875.056	
13. Pakistan	286.683	884.741	
14. Bangladesh	322.000	676.310	
15. Saudi Arabia	1.331.621	3.442.693	
16. Kuwait	21.800	70.954	
17. Jordan	40.000	9.750	
18. Lebanon	8.500	2.508	
Sub Jumlah / SubTotal		5.718.069.702	3.770.799.097

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

BERAT (KG) DAN NILAI F₀B (US\$) EKSPOR PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007

TABEL : 4.5.
TABLE

NET WEIGHT (KG) AND F₀B VALUE (US\$) OF EXPORTS OF ESTATE
AND FORESTRY BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

<i>Lanjutan/ continuation</i>		
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai F ₀ B/ <i>F₀B Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Kehutan/ Forestry		
Cengkeh/ Cloves		
19. Yamman	58.287	144.800
20. Syria Arab Rep.	94.293	25.595
21. Turkey	23.500	77.336
22. United Arab Emirates	455.853	690.685
23. Bahrain	1.260	393
24. Egypt	252.873	137.354
25. Benin	72.000	45.000
26. South Africa	26.100	7.225
27. Australia	80.189	255.657
28. New Zealand	5.520	32.400
29. United States	167.538	608.128
30. Canada	33.550	11.221
31. Mexico	26.050	6.926
32. Argentina	56	121
33. Brazil	49.049	279.083
34. Costa Rica	9.471	9.750
35. Haiti	7.501	27.419
36. United Kingdom	5.009	23.164
37. Netherlands	107.698	167.587
38. France	20.499	108.775
39. Germany Fed. Rep of	24.739	4.474
40. Austria	343	3.280
41. Belgium	44.000	104.600
42. Italy	108	315
43. Spain	15.000	7.265
44. Russia Federation	133	289
Karet Alam / Natural Rubber		
1. Japan	62.376.185	126.539.916
2. Korea	5.260.365	10.711.700
3. Taiwan	3.140.604	6.381.240
4. China	31.933.433	64.803.916
Sub Jumlah / SubTotal	5.719.650.321	3.773.577.939

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

BERAT (KG) DAN NILAI F_oB (US\$) EKSPOR PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007

TABEL : 4.5.
TABLE

NET WEIGHT (KG) AND F_oB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF ESTATE
AND FORESTRY BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

		Lanjutan/ continuation
Tujuan/ Type of Commodity and (1)	Berat/Net Weight (Kg) (2)	Nilai F _o B/F _o B Value (US \$) (3)
Kehutan/ Forestry		
Karet Alam / Natural Rubber		
5. Singapore	54	4.320
6. Philipines	1.010.030	1.874.108
7. Malaysia	181.472	310.681
8. Vietnam	417.798	771.911
9. India	4.871.999	8.777.708
10. Pakistan	60.480	116.791
11. Srilanka	403.200	845.238
12. Iran	524.160	1.070.768
13. Turkey	3.124.800	6.462.967
14. Egypt	4.455.360	9.454.370
15. Algeria	171.360	323.870
16. South Africa	7.660.800	15.560.173
17. Australia	2.439.473	4.623.841
18. New Zealand	241.920	449.064
19. St. Vincent and the grei	20.160	45.713
20. United States	10.701.742	22.125.621
21. Canada	4.024.021	8.078.521
22. Mexico	3.104.640	6.113.669
23. Chile	152.880	305.760
24. Venezuela	2.331.837	4.749.833
25. Argentina	1.310.400	2.811.614
26. Brazil	6.037.920	12.573.982
43. Columbia	341.040	739.217
44. Costa Rica	302.400	574.358
45. United Kingdom	4.591.440	9.525.370
46. Netherlands	7.813.260	15.940.722
47. France	1.159.587	2.263.691
48. Germany Fed. Rep of	8.769.595	17.726.846
49. Belgium	13.507.199	27.265.488
50. Ireland	42.840	92.749
51. Italy	186.480	376.784
52. Spain	4.766.622	9.613.630
53. Greece	383.040	686.686
54. Hongaria	428.400	888.931
Sub Jumlah / SubTotal	5.815.188.730	3.966.722.934

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1

BERAT (KG) DAN NILAI F_oB (US\$) EKSPOR PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2007

TABEL : 4.5.
TABLE

NET WEIGHT (KG) AND F_oB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF ESTATE
AND FORESTRY BY COUNTRY OF DESTINATION 2007

Tujuan/ <i>Type of Commodity and</i> (1)	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg) (2)	Lanjutan/ <i>continuation</i> Nilai F _o B/ <i>F_oB Value</i> (US \$) (3)
Kehutan/ <i>Forestry</i>		
Karet Alam / <i>Natural Rubber</i>		
55. Poland	4.166.820	8.340.702
56. Rumania	1.838.340	3.743.501
57. Lithuania	100.800	216.670
58. Slovenia	1.039.500	2.171.134
59. Russia Federation	163.800	337.579
Jumlah / <i>Total</i>	5.822.497.990	3.981.532.520

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1*

INDEKS PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA
TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : 2000)
PRODUCTION INDEX OF LIVESTOCK AND ITS PRODUCTS
2003 - 2007
(BASE YEAR : 2000)

TABEL : 5.1.1.
TABLE

JENIS PRODUKSI/ TYPE OF PRODUCTION	2003	2004	2005	2006 ^{x)}	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daging Sapi/ <i>Beef</i>	108,76	131,66	105,52	114,52	123,02
2. Daging Kerbau/ <i>Buffalo Meat</i>	88,63	87,75	82,99	86,15	-
3. Daging Kambing+Domba/ <i>Goat and Sheep Meat</i>	184,55	157,33	125,08	134,32	189,24
4. Daging Babi/ <i>Pork</i>	109,05	119,88	106,94	110,49	122,47
5. Daging Ayam/ <i>Chicken</i>	139,03	148,13	140,02	165,79	165,55
6. Telur Ayam Kampung/ <i>Domestic Chicken Eggs</i>	127,33	123,83	126,18	130,26	152,84
7. Telur Ayam Ras/ <i>Non domestic Eggs</i>	121,58	151,50	135,42	149,32	175,40
8. Telur Itik/ <i>Duck Eggs</i>	128,23	120,04	135,10	139,78	140,31
9. Susu Segar/ <i>Fresh Milk</i>	111,66	110,96	108,08	118,14	-
Peternakan & Hasilnya/ <i>Livestock & Its Products</i>	121,21	136,03	120,88	128,89	140,86

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan

Source : *Livestock Statistics, Directorate General of Livestock*

INDEKS PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA
MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR 2000)
*PRODUCTION INDEX OF AQUA CULTURE
BY TYPE OF FISHERY 2003 - 2007
(BASE YEAR : 2000)*

TABEL : 5.1.2.
TABLE

JENIS PERIKANAN/ TYPE OF FISHERY	2003	2004	2005	2006 ^{e)}	2007 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ <i>Marine Culture</i>	126,45	213,54	451,55	692,96	948,45
2. Budidaya Tambak/ <i>Brackishwater Pond Culture</i>	116,73	130,14	149,76	149,42	193,56
3. Budidaya Kolam/ <i>Freshwater Pond Culture</i>	131,19	133,48	154,84	178,15	167,80
4. Budidaya Karamba/ <i>Cage Culture</i>	156,38	208,34	263,41	218,05	289,05
5. Budidaya Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net Culture</i>	166,55	180,25	316,23	414,00	350,31
6. Budidaya Sawah/ <i>Paddy Field Culture</i>	100,77	92,23	129,32	113,55	93,58
Perikanan Budidaya/Aqua Culture	124,90	134,39	159,40	180,49	219,43

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Perikanan Budidaya, Direktorat Kelautan dan Perikanan
Source : *Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Fishery*

INDEKS PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP
MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : 2000)
*PRODUCTION INDEX OF CAPTURE FISHERY
BY TYPE OF FISHERY 2003 - 2007
(BASE YEAR : 2000)*

TABEL : 5.1.3.
TABLE

JENIS PERIKANAN/ TYPE OF FISHERY	2003	2004	2005	2006 ^{e)}	2007 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Laut/ Marine Fisheries	103,50	112,23	111,38	112,88	116,42
1.1. Ikan/ Fishes	104,70	114,39	119,15	120,75	121,17
1.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceans	100,27	106,92	91,49	92,72	102,33
1.3. Binatang Lunak/ Molluscs	162,39	163,18	136,63	138,48	149,28
1.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	182,43	40,81	35,90	36,38	26,20
1.5. Tanaman Air/ Aquatic Plants	130,48	20,32	22,64	22,95	-
2. Perikanan Perairan Umum/ Inland Openwater Fisheries	99,41	102,42	93,73	94,92	91,22
2.1. Ikan/ Fishes	100,29	105,03	92,79	93,97	92,44
2.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceans	93,56	82,87	96,51	97,74	82,62
2.3. Binatang Lunak/ Molluscs	111,39	141,56	94,01	95,18	33,33
2.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	95,59	102,58	142,61	144,41	90,80
Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fishery</i>	103,28	111,37	109,64	111,12	114,12

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Dirjen Perikanan Tangkap, Direktorat Kelautan dan Perikanan

Source : *Statistical of Capture Fishery of Indonesia*

TABEL : 5.2.1.
TABLE

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA TERNAK
MENURUT JENIS TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF NUMBER OF LIVESTOCK
BY TYPE 2003 - 2007
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS TERNAK/ TYPE OF LIVESTOCK	2003	2004	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Perah/ <i>Milk Cow</i>	104,29	97,41	99,26	102,12	102,38
2. Sapi Potong/ <i>Cow</i>	92,98	100,27	100,35	102,89	104,51
3. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	102,35	97,72	88,57	101,79	103,67
4. Kuda/ <i>Horse</i>	98,48	96,27	97,33	102,83	103,59
5. Kambing/ <i>Goat</i>	101,38	100,46	104,92	102,84	107,86
6. Domba/ <i>Sheep</i>	102,23	103,39	103,12	107,84	109,80
7. Babi/ <i>Pig</i>	103,77	97,23	113,72	91,43	108,66

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock

TABEL : 5.2.2.
TABLE

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA UNGGAS
MENURUT JENIS TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF NUMBER OF POULTRY
BY TYPE 2003 - 2007
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS UNGGAS/ TYPE OF POULTRY	2003	2004	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayam Kampung/ <i>Domestic Chicken</i>	100,75	99,87	100,71	104,35	109,05
2. Ayam Ras Petelor/ <i>Egg Layer</i>	101,50	117,94	90,77	118,18	106,73
3. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	98,00	91,89	104,14	98,32	115,46
4. Itik/ <i>Duck</i>	73,61	106,81	99,49	100,23	104,96

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock

INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA
MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
*LINK INDEX PRODUCTION OF AQUA CULTURE
BY TYPE OF FISHERY 2003 - 2007
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)*

TABEL : 5.3.1.
TABLE

JENIS PERIKANAN/ TYPE OF FISHERY	2003	2004	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ <i>Marine Culture</i>	106,12	168,88	211,46	153,46	158,41
2. Budidaya Tambak/ <i>Brackishwater Pond Culture</i>	106,10	111,48	115,08	97,77	132,20
3. Budidaya Kolam/ <i>Freshwater Pond Culture</i>	110,46	101,75	116,00	115,06	94,19
4. Budidaya Karamba/ <i>Cage Culture</i>	98,92	133,22	126,43	82,78	132,55
5. Budidaya Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net Culture</i>	122,17	108,23	175,44	130,92	84,62
6. Budidaya Sawah/ <i>Paddy Field Culture</i>	108,26	91,52	140,22	87,80	82,41
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	107,65	119,97	147,33	123,98	135,64

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Perikanan Budidaya, Direktorat Kelautan dan Perikanan
Source : *Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Fishery*

INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP
MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
*LINK INDEX PRODUCTION OF CAPTURE FISHERY
BY TYPE OF FISHERY 2003 - 2007
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)*

TABEL : 5.3.2.
TABLE

JENIS PERIKANAN/ TYPE OF FISHERY	2003	2004	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Laut/ Marine Fisheries	107,60	98,57	102,04	102,35	99,02
1.1. Ikan/ Fishes	107,91	101,25	104,15	101,70	99,54
1.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceans	105,66	100,92	85,56	111,85	96,45
1.3. Binatang Lunak/ Molluscs	85,97	116,89	83,73	110,00	94,13
1.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	149,37	14,98	87,96	72,98	59,11
1.5. Tanaman Air / Aquatic Plants	115,93	13,43	111,44	51,66	52,51
2. Perikanan Perairan Umum/ Inland Openwater Fisheries	101,21	107,19	89,87	97,84	102,46
2.1. Ikan/ Fishes	101,41	107,81	88,35	99,63	102,37
2.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceans	98,37	93,22	116,46	85,61	101,07
2.3. Binatang Lunak/ Molluscs	87,84	144,69	66,41	220,34	120,70
2.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	103,95	103,24	139,02	63,67	102,40
Perikanan Tangkap/ Capture Fishery	107,16	99,13	101,18	102,13	99,23

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Dirjen Perikanan Tangkap, Direktorat Kelautan dan Perikanan

Source : *Statistical of Capture Fishery of Indonesia*

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA RUMAHTANGGA PERIKANAN
BUDUDAYA MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 2003 - 2007
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 5.4.1.
TABLE

*LINK INDEX OF NUMBER OF AQUA CULTURE HOUSEHOLDS
BY TYPE OF FISHERY 2003 - 2007
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)*

JENIS PERIKANAN/ TYPE OF FISHERY	2003	2004	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ <i>Marine Culture</i>	124,47	122,77	124,61	163,14	134,89
2. Budidaya Tambak/ <i>Brackishwater Pond Culture</i>	101,32	117,41	101,16	108,97	108,73
3. Budidaya Kolam/ <i>Freshwater Pond Culture</i>	100,05	106,80	102,79	97,11	103,26
4. Budidaya Karamba/ <i>Cage Culture</i>	131,96	96,71	117,73	94,95	111,04
5. Budidaya Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net Culture</i>	116,23	141,41	101,76	80,35	109,40
6. Budidaya Sawah/ <i>Paddy Field Culture</i>	102,67	110,45	97,03	87,78	100,73
Perikanan Budidaya/Aqua Culture	102,21	109,56	102,38	99,04	105,77

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Perikanan Budidaya, Direktorat Kelautan dan Perikanan
Source : *Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Fishery*

TABEL : 5.4.2.
TABLE

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA KAPAL/PERAHU PENANGKAP IKAN
LAUT TAHUN 2003 - 2007 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF TOTAL BOATS FOR CATCHING MARINE FISHES
2003 - 2007 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS PENANGKAP IKAN/ TYPE OF BOATS (1)	2003 (3)	2004 (4)	2005 (5)	2006 (6)	2007 ^{x)} (6)
1. Perahu Tanpa Motor/ Non Powered Boat	114,33	102,54	95,19	102,24	95,08
1.1. Jukung/ Dug-out	118,41	105,01	94,20	96,51	98,16
1.2. Perahu Papan/ Plank Build Boat (PBB)	110,33	99,94	96,28	108,44	92,11
1.2.1. Perahu Papan Kecil/ Small PBB	109,59	96,93	100,44	104,36	93,69
1.2.2. Perahu Papan Sedang/ Medium PBB	109,89	106,31	89,96	114,12	90,66
1.2.3. Perahu Papan Besar/ Large PBB	118,28	95,75	94,25	116,06	87,01
2. Perahu Motor Tempel/ Outboard Motor Boat	121,68	104,37	99,99	112,50	88,95
3. Kapal Motor/ Inboard Motor Boat	107,93	105,92	114,86	105,89	94,79
3.1 < 5 GT	106,63	113,80	113,65	104,05	96,50
3.2 5 - 10 GT	120,54	94,08	117,12	111,39	89,90
3.3 10 - 20 GT	98,26	103,26	117,07	117,54	85,10
3.4 20 - 30 GT	92,58	114,92	126,54	110,63	90,73
3.5 30 - 50 GT	87,08	34,22	136,50	88,83	115,46
3.6 50 - 100 GT	111,03	64,49	124,41	89,17	112,67
3.7 100 - 200 GT	107,38	77,53	104,55	98,43	102,10
3.8 > 200 GT	107,16	72,79	74,08	113,62	89,92
Kapal/Perahu Penangkap Ikan/ Total Fishing Boats	114,86	103,86	101,18	106,25	93,07

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Source : Fisheries Statistics of Indonesia, Directorate General of Fisheries

TABEL : 5.5.1.
TABLE

PERSENTASE BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENIS
TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE
2003 - 2007

JENIS TERNAK/ TYPE OF LIVESTOCK	2003	2004	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar/ <i>Large Livestock</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1.1. Sapi Perah/ <i>Milch Cow</i>	2,72	2,66	2,69	2,67	2,62
1.2. Sapi Potong/ <i>Cow</i>	76,39	76,90	78,61	78,76	78,92
1.3. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	17,89	17,55	15,83	15,69	15,60
1.4. Kuda/ <i>Horse</i>	3,00	2,90	2,88	2,88	2,86
2. Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2.1. Kambing/ <i>Goat</i>	47,68	47,63	46,99	47,57	47,23
2.2. Domba/ <i>Sheep</i>	29,27	30,09	29,18	30,98	31,31
2.3. Babi/ <i>Pig</i>	23,05	22,28	23,83	21,45	21,46

Sumber : Statistik peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan
Source : *Livestock Statistics, Directorate General of Livestock*

TABEL : 5.5.2.
TABLE

PERSENTASE BANYAKNYA UNGGAS MENURUT JENIS
TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE NUMBER OF POULTRY BY TYPE
2003 - 2007

JENIS UNGGAS/ TYPE OF POULTRY	2003	2004	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Unggas/ <i>Poultry</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1. Ayam Kampung/ <i>Domestic Chicken</i>	22,40	23,43	23,10	23,83	23,01
2. Ayam Ras Petelor/ <i>Egg Layer</i>	6,40	7,90	7,02	8,20	7,75
3. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	68,47	65,91	67,19	65,30	66,76
4. Itik/ <i>Duck</i>	2,73	2,76	2,68	2,66	2,47

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan
Source : *Livestock Statistics, Directorate General of Livestock*

TABEL : 5.5.3.
TABLE

PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA
MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION AQUA CULTURE
BY TYPE OF FISHERY 2003 - 2007

JENIS PERIKANAN/ TYPE OF FISHERY	2003	2004	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ <i>Marine Culture</i>	20,36	28,66	41,14	50,92	59,47
2. Budidaya Tambak/ <i>Brackishwater Pond Culture</i>	41,00	38,10	29,76	23,47	22,87
3. Budidaya Kolam/ <i>Freshwater Pond Culture</i>	22,98	19,49	15,34	14,24	9,89
4. Budidaya Karamba/ <i>Cage Culture</i>	3,29	3,66	3,14	2,09	2,05
5. Budidaya Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net Culture</i>	4,71	4,25	5,06	5,34	3,33
6. Budidaya Sawah/ <i>Paddy Field Culture</i>	7,66	5,84	5,56	3,94	2,39
Perikanan Budidaya/ <i>Aqua Culture</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Perikanan Budidaya, Direktorat Kelautan dan Perikanan
Source : *Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Fishery*

TABEL : 5.5.4.
TABLE

PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP
MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 2003 - 2007
PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION CAPTURE FISHERY
BY TYPE OF FISHERY 2003 - 2007

JENIS PERIKANAN/ TYPE OF FISHERY	2003	2004	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Laut/ Marine Fisheries	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1.1. Ikan/ Fishes	86,36	88,72	90,55	89,97	90,44
1.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceans	6,59	6,75	5,66	6,19	6,03
1.3. Binatang Lunak/ Molluscs	3,37	4,00	3,28	3,53	3,35
1.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	2,20	0,33	0,29	0,21	0,12
1.5. Tanaman Air/ Aquatic Plants	1,47	0,20	0,22	0,11	0,06
2. Perikanan Perairan Umum/ Inland Openwater Fisheries	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2.1. Ikan/ Fishes	93,79	94,33	92,73	93,47	93,39
2.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceans	4,97	4,32	5,60	4,85	4,79
2.3. Binatang Lunak/ Molluscs	0,38	0,51	0,38	0,85	1,00
2.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	0,86	0,83	1,28	0,83	0,82
Perikanan Tangkap/ Capture Fishery	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Dirjen Perikanan Tangkap, Direktorat Kelautan dan Perikanan
Source : Statistical of Capture Fishery of Indonesia

INDEKS BERANTAI LUAS USAHA PERIKANAN BUDIDAYA
MENURUT JENIS BUDIDAYA
TAHUN 2003 - 2007
*LINK INDEX OF AQUA CULTURE AREA
BY TAPE OF CULTURA
2003 - 2007*
(Ha)

TABEL : 5.6.
TABLE

LUAS USAHA BUDIDAYA/ <i>AQUA CULTURE AREA</i>	2003	2004	2005	2006	2007 ^{x)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Tambak/ <i>Brakihswater pond</i>	104,95	101,88	104,64	119,56	80,40
2. Kolam/ <i>Freshwater pond</i>	103,80	101,96	108,07	104,96	74,96
3. Sawah/ <i>Paddy field</i>	101,68	82,22	101,12	94,58	94,52
4. Budidaya Laut/ <i>Marine Culture</i>	103,15	125,08	5104,24	119,02	49,55
5. Jaring Apung/ <i>Floating Net</i>	105,23	249,21	101,47	95,34	737,13
6. Karambal/ <i>Cage</i>	108,14	100,00	431,18	79,80	4451,56
Tanah Pertanian *)/ <i>Agricultural Land *)</i>	104,10	97,93	113,10	113,62	81,24

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Perikanan Budidaya, Direktorat Kelautan dan Perikanan
Source : *Indonesian Aquaculture Statiscs, Directorate General of Fishery*

PERKEMBANGAN VOLUME DAN NILAI EKSPOR
TERNAK DAN HASIL TERNAK
TAHUN 2004 - 2006
*TREND OF EXPORT VOLUME AND VALUE OF
LIVESTOCK AND LIVESTOCK PRODUCTS
2004 - 2006*

TABEL : 5.7.
TABLE

JENIS KOMODITI/ <i>COMMODITIES</i>	2004		2005		2006	
	Volume/ <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i> <i>(US \$ 000)</i>	Volume/ <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i> <i>(US \$ 000)</i>	Volume/ <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i> <i>(US \$ 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ternak Babi (ekor)/ <i>Pig</i>	402 405,0	20 415,1	448 334,0	25 898,7	237 095,0	14 312,8
2. Kambing (ekor)/ <i>Goat</i>	4 227,0	105,2	8 963,0	340,1	30 246,0	1 442,0
3. Sapi (ekor)/ <i>Bovine</i>	1,0	3,2	1,0	0,5	21,0	4,8
4. Telur Konsumsi (ton)/ <i>Consumption Egg</i>	107,9	133,3	827,1	84,3	3,0	90,5
5. Susu (ton)/ <i>Milk</i>	40 935,1	61 605,0	45 018,5	90 150,7	36 241,6	71 541,8

Sumber : Statistik Peternakan 2007

Source : *Statistics on Livestock 2007*